



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN

- J A M I
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR AURDURI JAMBI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah



Oleh:

RTS BELLA SHELOMITA

NIM 501210208

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rts Bella Shelomita

NIM : 5012010208

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR AURDURI JAMBI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hasil pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi,



Rts Bella Shelomita

501210208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Jambi, Agustus 2025

Pembimbing : Dr. Dedek Kusnadi, S.Sos., M.Si., MM

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren

Kab, Muaro Jambi, Jambi 36361

Website : <https://febiuinjambi.ac.id>

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Rts Bella Shelomita NIM 501210208 yang berjudul "**Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi Menurut Perspektif Islam**" Telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS JAMBI.

Demikian kami ucapan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan

Dosen Pembimbing

Dr. Dedek Kusnadi, S.Sos., M.Si., MM

198111072011011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-502211208/D.V/PP.00.9/10/2025

Skripsi dengan judul:

**Analisis potensi pasar tradisional dalam peningkatan pendapatan pedagang pasar
aurduri jambi menurut perspektif ekonomi islam**

Yang disusun oleh:

**Nama : RTS. BELLA SHELOMITA
NIM : 501210208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nilai Munaqasyah : 73.66 (B)**

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.E.).

Susunan Tim Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si
NIP. 197508292005011005



2 Penguji I

Ahmad Svahrizal, M.E
NIP. 199208142019031014



3 Penguji II

Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E
NIP. 198009082023212019



4 Pembimbing I

Dr. Dedeck Kusnadi, S.Sos., M.Si., MM
NIP. 198111072011011005



5 Sekretaris

Victor Diwantara, SE., MM
NIP. 2019069203



Jambi, 8 Oktober 2025 Dekan



Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB
NIP. 197105151991032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

MOTTO

وَيْلٌ لِّلْمُطَفَّفِينَ (١) الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (٢) وَإِذَا كَالُوا هُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ (٣)

Artinya: " Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. " (QS. Al-Mutaffifin: 1-3)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karuniahyanya sehingga peneliti dapat menyelsaikan skripsi berjudul "**Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi Menurut Perspektif Ekonomi Islam**" ini sehingga dapat terselsaikan dengan baik. *Sholawat* serta salam juga peneliti sampaikan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak Rasulullah memberikan syafaatnya di hari kemudian. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Ayahanda Rd Mulyadi dan Pintu Surgaku Ibunda Afridayanti. Terimakasih atas segala tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang di lakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, dan kasih yang tulus. Mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, menjadi sumber kekuatan, tak kenal lelah mendoakan penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Terima kasih kepada Pedagang Pasar Aurduri Jambi, yang telah menjadi bagian penting dalam proses penelitian ini. Terima kasih atas kesempatan, kerja sama, serta keterbukaan yang telah diberikan kepada penulis dalam memperoleh data dan informasi yang sangat berharga. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan usaha dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan strategi pemasaran ke depannya.

Teruntuk kedua sahabat saya, Seftia Wadianingsi dan Rinda Ristiana yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui dan menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta mendengarkan keluh kesah penulis, Kehadiran kalian menjadi pelipur lara sekaligus penyemangat yabg tak ternilai. Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal „aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya pendapatan sebagian pedagang di pasar tradisional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, seperti lokasi usaha yang kurang strategis, fasilitas pasar yang terbatas, serta kurangnya penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan pedagang dan sejauh mana penerapan prinsip syariah seperti kejujuran dan keadilan berkontribusi terhadap keberkahaman dalam berdagang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pedagang di Pasar Aurduri Jambi, dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pedagang meningkat ketika didukung oleh lokasi pasar yang strategis, fasilitas yang memadai (kebersihan, keamanan, dan kenyamanan), serta adanya kepercayaan konsumen terhadap produk dan layanan. Selain itu, pedagang yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai prinsip syariah cenderung memperoleh pendapatan yang lebih stabil dan relasi jangka panjang dengan konsumen. Kesimpulannya, kombinasi antara manajemen usaha yang baik dan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dapat mendorong peningkatan pendapatan serta menciptakan ekosistem pasar yang adil, berkah, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pendapatan Pedagang, Ekonomi Islam, Pasar Tradisional, Nilai Syariah, Pasar Aurduri

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

ABSTRACT

This research is motivated by the low income of some traders in traditional markets, caused by internal and external factors, such as less strategic business locations, limited market facilities, and the lack of application of Islamic economic values in trading activities. The purpose of this study is to analyze the factors influencing increased trader income and the extent to which the application of Sharia principles, such as honesty and fairness, contributes to the blessings of trading. The method used is a qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research subjects were traders at Aurduri Market in Jambi, selected purposively. The results show that trader income increases when supported by a strategic market location, adequate facilities (cleanliness, safety, and comfort), and consumer trust in products and services. Furthermore, traders who conduct their business activities in accordance with Sharia principles tend to achieve more stable incomes and long-term relationships with consumers. In conclusion, the combination of good business management and the application of Islamic economic values can drive increased income and create a fair, blessed, and sustainable market ecosystem.

Keywords: *Traders' Income, Islamic Economics, Traditional Market, Sharia Values, Aurduri Market*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR AURDURI JAMBI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam juga peneliti sampaikan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak Rasulullah memberikan syafaatnya di hari kemudian.

Penulisan skripsi ini merupakan sebuah pembelajaran dan kesempatan yang berharga bagi penulis sendiri. Banyak hal yang penulis pelajari melalui proses dan perjalanan membuat skripsi ini. Selain penggunaan teori yang digunakan saat pembelajaran mata kuliah, peneliti juga banyak mempelajari tentang perjalanan hidup yang dinamis. Peneliti sadar betul bahwasannya penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Namun berkat pertolongan tuhan dan motivasi yang di dapatkan, akhirnya panjangnya proses pembuatan skripsi ini dapat dimaklumi. Dengan demikian peneliti sangat mnegucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Dedek Kusnadi, S.Sos., M.Si., MM selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya semoga Allah SWT senantiasa membala kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar Us. M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.SL. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Dr. H. Nazori, S.Ag. M.SI. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



J A M R I
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ HakCipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

5. Ibu Sri Rahma, S.E., M.E. dan Ibu Rabiyatul Adawiyah, S.Pd., M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak semoga Bapak/Ibu diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, Agustus 2025

Penulis,

Rts Bella Shelomita

501210208

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Studi Relevan	29
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	36
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV	40

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Pembahasan	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V.....	74
PENUTUP	74
A. KESIMPULAN	74
B. IMPLIKASI	74
C. SARAN	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi	6
Tabel 2. 1 Studi Relevan	29
Tabel 4. 1 Letak Geografis Kota Jambi.....	42
Tabel 4. 2 Demografi Penduduk Kota Jambi	43
Tabel 4. 3 Data Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Aurduri.....	44
Tabel 4. 4 Struktur Kepengurusan Paguyuban Pedagang Rakyat Aurduri.	45
Tabel 4. 5 Pendapatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi (Omzet).....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pasar merupakan lokasi di mana sejumlah pembeli dan penjual berkumpul untuk melakukan transaksi jual beli barang, sekaligus berfungsi sebagai tempat untuk terjadinya interaksi sosial antar individu.¹ Pasar tradisional adalah bentuk konkret dari pelaksanaan ekonomi yang berorientasi pada rakyat, yang diperkenalkan oleh masyarakat. Ekonomi kerakyatan dapat dipahami sebagai sistem ekonomi yang dirancang untuk menjalankan kegiatan, pengawasan, dan kinerja ekonomi yang dapat diakses serta dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat.²

Pasar tradisional adalah tempat di mana pembeli dan penjual berinteraksi secara langsung, dengan adanya proses tawar-menawar dalam transaksi. Pasar ini biasanya terdiri dari kios, los dan area terbuka yang dikelola oleh penjual atau pengelola pasar. Barang-barang yang dijual umumnya merupakan kebutuhan sehari-hari yaitu sandang pangan dan lainnya. Selain itu, ada juga yang menjual kue-kue serta berbagai barang lainnya.³

Dalam pandangan ekonomi Islam, pasar tradisional dianggap sebagai media ekonomi yang memiliki nilai sosial dan moral yang tinggi. Konsep pasar menurut Islam menekankan keadilan sebagai prinsip utama dalam transaksi perdagangan. Pasar dalam Islam juga dilihat sebagai tempat untuk mengamalkan akhlak yang mulia, seperti kejujuran, amanah, dan tidak merugikan pihak lain. Oleh karena itu, pasar tradisional dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam

¹ Arif, Zulfa, dan Purwati, "Potensi Pasar Modern Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kota Pekanbaru." *Jurnal of economic bussines and accounting (COSTING)* 4.1 (2020):182.

² Susanto, "Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." *Jurnal referensi ilmu Manajemen dan akutansi* 6.2 (2018):39.

³ Utami dan Agustina, "Aplikasi Regresi Data Panel dalam Menganalisis Potensi Diversifikasi Pasar Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Negara Non-Tradisional Tahun 2002-2018," 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hal distribusi kekayaan dan pengurangan kesenjangan sosial-ekonomi.⁴ pasar dianggap sebagai sarana yang ideal untuk melakukan transaksi ekonomi, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang menghambat pencapaian tujuan ekonomi Islam. Baik dalam teori maupun praktik, pasar menghadapi berbagai masalah, seperti pengabaian terhadap distribusi dan pendapatan yang adil, ketidakseimbangan dalam prioritas individu yang berhubungan dengan kepentingan sosial, serta kegagalan pasar tradisional dan persaingan yang tidak sempurna.⁵

Hal ini juga terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الْرِّبَاً لَا يَقُولُونَ إِلَّا كَمَا يَقُولُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^٤
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الْرِّبَاٰ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الْرِّبَاٰ فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَأَنْتَهَىٰ فَلَمَّا مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْنَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا حَلَّدوْنَ

Artinya: " Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhan (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. "

⁴ Fatimah, "Analisis Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Sidodadi Kleco Kota Surakarta)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General* 2, no. 02 (2023):308-

⁵ Marzani, Fuad, dan Dianah, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro)." *Ekobis syariah* 3.1 (2021):13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Muslic, sistem ekonomi Islam berfokus pada prinsip rahmatan lil alamin, yang berarti memberikan kebaikan bagi seluruh alam. Pada awalnya, sistem ekonomi Islam hanya dikenal dalam konteks yang terbatas, yaitu di sektor perbankan syariah. Namun, kenyataannya, ekonomi syariah mengatur berbagai aspek kehidupan perekonomian manusia, termasuk kesejahteraan, perilaku pedagang dan konsumen, serta distribusi dan konsumsi barang di pasar

Pasar memiliki peran penting dalam menciptakan peluang usaha dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Banyak orang yang menggantungkan mata pencahariannya pada pasar, menjadikannya sangat vital bagi masyarakat dan perekonomian. Dalam kehidupan sehari-hari, pasar dikenal sebagai tempat bertemu pembeli dan penjual, namun dalam konteks ekonomi, pasar lebih ditekankan pada kegiatan jual beli itu sendiri. Oleh karena itu, pasar sangatlah penting bagi masyarakat dan ekonomi. Dalam kehidupan sehari-hari, pasar disebut sebagai tempat orang membeli dan menjual, tetapi dalam konteks ekonomi, pasar lebih sering dikaitkan dengan tindakan membeli sesuatu. Selain itu, pasar tradisional atau pasar modern berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi daerah tersebut.⁶ Pasar tradisional adalah tempat orang membeli dan menjual barang secara perlahan sambil melalui proses tawar-menawar. Bangunan pasar tradisional biasanya terdiri dari kios, kedai, atau area terbuka yang dijaga oleh petugas atau pedagang. Barang-barang yang biasanya dijual meliputi kebutuhan sehari-hari seperti ikan, buah, sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang kelontong, dan berbagai produk dan layanan lainnya. Pasar tradisional harus tetap dibuka karena memengaruhi ekonomi umum, terutama kelas bawah, dan berfungsi sebagai sumber daya bagi usaha kecil dandan menengah. Selain itu, pasar tradisional juga sangat penting bagi petani, peternak, dan produsen lainnya sebagai pemasok barang.⁷

⁶ Neni Triana, “Analisis Pekerja Perempuan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pedagang Perempuan di Pasar Aur Duri Kota Jambi,” *Jurnal Studi Gender dan Anak* 6 no 2 (desember 2022): 100.

⁷ *Ibid.*,31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Munculnya pasar modern menjadi pesaing bagi pasar tradisional, yang merupakan dampak dari globalisasi ekonomi yang sulit dihindari, terutama setelah diberlakukannya pasar bebas ASEAN pada tahun 2015. Oleh karena itu, penataan lokasi pasar modern dan pasar tradisional perlu dilakukan dengan bijak, di mana pasar modern sebaiknya berada di kawasan pinggiran kota. Hal ini bertujuan untuk mendorong perkembangan pusat kota baru dan mencegah pasar modern menyebabkan kemacetan di pusat kota. Peraturan daerah (Reperda) yang melindungi pasar tradisional dan peraturan pasar saat ini dianggap mampu mengurangi praktik perdagangan yang tidak sehat dan memastikan kelangsungan hidup pasar tradisional. Jumlah usaha kecil dan menengah di pasar tradisional jauh lebih banyak daripada pasar modern, yang biasanya dihadiri oleh individu dengan modal yang lebih besar. Meskipun demikian, sangat penting untuk memperhatikan kedua jenis pasar ini. Idealnya, pasar tradisional dan modern harus hidup berdampingan dalam hubungan yang sangat menguntungkan.⁸

Pasar Aurduri adalah pasar tradisional yang terletak di Kota Jambi, tepatnya di Perumahan Aurduri Indah Blok D, Kelurahan Penyengat Rendah. Awalnya, Pasar Rakyat Aurduri hanya terdiri dari tempat jualan yang tidak permanen. Seperti pasar tradisional lainnya, pasar ini dulunya dikenal kumuh, bau, penuh sampah, becek saat hujan, dan panas. Namun, dengan perhatian pemerintah terhadap para pedagang, Pemerintah Kota Jambi memulai pengembangan pasar ini. Pembangunan dimulai pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2016, dengan menyediakan 126 lapak dan 24 kios. Namun, karena masih banyak pedagang yang belum memiliki tempat di bangunan awal dan untuk mencegah mereka berjualan di jalan atau di lokasi lama, kerjasama antara Kementerian Perdagangan RI dan Pemerintah Kota Jambi menghasilkan pengembangan pasar dengan menambah bangunan baru. Bangunan baru ini berbeda dari sebelumnya, karena hanya berupa pelataran.⁹

⁸ Evrilia, Ningsih, dan Kurniyati, "Analisis Potensi Pasar Aurduri Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang." *Jurnal penelitian dan karya ilmiah* (2023):148.

⁹ Samsul Bahri" *Pasar Tradisional Aurduri yang kian Representatif* tribun jambi/diakses pada 17 oktober 2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan pengelola pasar, pasar Aurduri terletak di Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaiputa, Kota Jambi. Salah satu pasar tradisional di Kota Jambi adalah Pasar Aurduri, yang buka setiap hari dari pagi hingga siang. Pasar Auduri memiliki 47 kios, dengan 2 toilet di masing-masing gedung. Kios di gedung 1 berjumlah 24 kios, dan kios di gedung 2 berjumlah 23 kios, sehingga totalnya 47 kios. Lapaknya memiliki 380 lapak yang didistribusikan per blok. Pedagang sayur-sayuran ada di blok A, pedagang sembako dan ayam potong ada di blok B, dan pedagang ikan basah dan daging ada di blok C.

Meningkatkan kesejahteraan pedagang adalah tujuan dari penjualan di Pasar Aurduri. Pedagang di pasar Aaurduri menjual kebutuhan sehari-hari dan bahan makanan, seperti sayur-buahan, buah-buahan, daging, telur, kue, pakaian, sandal, toko, dan barang lainnya. Adanya Pasar Aurduri diharapkan dapat membantu para pedagang mendapatkan uang, meningkatkan ekonomi mereka lebih dari sebelumnya.

Peningkatan pendapatan pedagang di pasar tradisional menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pasar tradisional menyediakan peluang usaha bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang dominan di sektor informal. Dengan pendapatan yang terus meningkat, para pedagang dapat memperkuat modal usaha dan meningkatkan kualitas produk yang mereka jual, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.¹⁰

Faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan meliputi lokasi pasar yang strategis, fasilitas pendukung yang memadai, serta kepercayaan konsumen terhadap produk dan pelayanan pedagang. Kondisi pasar yang bersih dan nyaman juga dapat menarik lebih banyak pengunjung,

¹⁰ Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI)* 2 no 3 (September 2023): 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku dan atau surat resmi.
 b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

sehingga transaksi menjadi lebih optimal dan pendapatan pedagang meningkat.¹¹

Dalam perspektif ekonomi Islam, pendapatan yang diperoleh harus bersumber dari kegiatan yang halal dan dilakukan dengan sikap jujur serta adil.

Penerapan nilai-nilai syariah dalam perdagangan membantu memastikan bahwa pendapatan tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga membawa keberkahan dan keseimbangan sosial.¹²

Untuk meningkatkan pendapatan pedagang secara berkelanjutan, diperlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan, terutama dalam hal akses permodalan dan pelatihan usaha. Kebijakan yang mendukung pengembangan pasar tradisional serta pembinaan usaha berbasis syariah dapat memperkuat posisi pedagang dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern.¹³

Banyak pedagang di sekitar pasar Aurduri mengeluh bahwa pendapatan mereka semakin menurun setiap hari karena kurangnya pembeli.

Tabel 1. 1 Pendapatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi

No	Nama Pedagang	Total Pendapatan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Erna (cabe)	Rp 5.780.000	Rp.5.220.000	Rp5.800.000	Rp.5.538.000	Rp.4.800.000	Rp.4.458.000
2.	Yanto (ayam)	Rp.9.300.000	Rp 9.100.000	Rp.9.500.000	Rp.8.900.000	Rp8.700.000	Rp8.500.000
3.	Ahmad (sayur)	Rp 2.200.000	Rp 1.900.000	Rp1.900.000	Rp 1.700.000	Rp1.700.000	Rp1.650.000
4.	Edi (bawang)	Rp 3.000.000	Rp 2.700.000	Rp2.700.000	Rp 2.500.000	Rp2.500.000	Rp2.450.000
5.	Rohayati	Rp 2.000.000	Rp 1.900.000	Rp1.900.000	Rp 1.800.000	Rp1.850.000	Rp1.850.000

¹¹ amanik, A. S., & Fitri, Y. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Johar Semarang). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 21 no 2 (2020): 145

¹² Muhammad, Alif R. Pendapatan Nasional dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2022.

¹³ Hermanto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2024):120.

	(bumbu)						
--	---------	--	--	--	--	--	--

Sumber hasil wawancara pedagang pasar aurduri jambi tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pendapatan pedagang aurduri rata-rata dari bulan januari-juni mengalami penurunan dari bulan ke bulan. Para pedagang di pasar tradisional menghadapi berbagai tantangan, seperti sedikitnya pembeli, menjual barang yang mudah rusak atau basi (seperti sayuran, buah-buahan, tahu, dan daging), serta pelayanan yang sering kali lambat. Ketika jumlah pembeli menurun, dampaknya sangat signifikan, dimulai dengan barang yang tidak terjual, yang pada gilirannya mengurangi pendapatan pedagang. Penurunan pendapatan ini dapat memperburuk kerugian yang mereka alami, sehingga menambah beban ekonomi yang harus mereka tanggung. Semakin besar kerugian, semakin sulit bagi pedagang untuk mengelola modal mereka. Oleh karena itu, pedagang perlu merancang strategi untuk mengurangi beban mereka, salah satunya dengan memilih sumber modal yang tepat, yang dapat membantu mengatasi hambatan dalam usaha dan memilih jenis keuntungan, metode, serta jangka waktu pendapatan yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Memilih lembaga keuangan yang tepat akan mempermudah pedagang untuk memperoleh modal yang sesuai dengan masalah utama yang mereka hadapi.

Potensi pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan pedagang dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: lokasi yang strategis, aksesibilitas, fasilitas yang tersedia, serta loyalitas pelanggan. Faktor-faktor ini berpengaruh terhadap stabilitas usaha para pedagang, baik dari segi jumlah konsumen, efisiensi distribusi barang, maupun margin keuntungan. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti permasalahan kebersihan, keterbatasan modal, dan persaingan harga yang tidak sehat, yang dapat memengaruhi pendapatan pedagang secara langsung. Dalam sistem ekonomi Islam modal kerja diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak terhenti.¹⁴

¹⁴ Habryanto, Bambang Kurniawan, David Firmansyah, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21 no 2 (juli 2021): 855.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN

J A M I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari perspektif ekonomi Islam, aktivitas berdagang di pasar tradisional tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi semata, melainkan juga sebagai bentuk muamalah yang harus dilandasi dengan nilai-nilai syariah, seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan larangan melakukan kecurangan. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan penting agar pendapatan yang diperoleh para pedagang bukan hanya besar secara kuantitas, tetapi juga halal, berkah, dan memberikan manfaat sosial bagi masyarakat luas.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Romaliyan Adinda Pulungan dan Hamonangan Nasution (2023) menyimpulkan bahwa Pasar Baru berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁵ Selanjutnya berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Riki Sabuaga (2022) menyatakan bahwa Pasar tradisional Tompaso berpotensi meningkatkan perekonomian para pedagang serta warga Tompaso.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** guna memahami potensi pasar Aurduri Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- Potensi pasar tradisional Pasar Aurduri Jambi yang strategis belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan pedagang. Meskipun lokasi pasar dekat dengan pemukiman dan jalur utama, masalah kebersihan, fasilitas yang terbatas, serta manajemen pasar yang belum optimal masih menjadi kendala dalam memaksimalkan keuntungan pedagang.

¹⁵ Pulungan dan Nasution, “analisa potensi ekonomi pasar tradisional meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Pasar Baru Panyabungan).”(2023):24.

¹⁶ Sambuaga, “Analisis potensi pasar tradisional terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di kecamatan Tompaso.” (2021):21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, untuk memastikan penelitian dapat dilakukan secara lebih fokus, spesifik, mendalam, dan tidak meluas, maka peneliti berfokus kepada potensi pasar tradisional aurduri jambi dalam peningkatan ekonomi Masyarakat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pasar aurduri jambi berpotensi dalam meningkatkan pendapatan pedagang?
2. Bagaimana prilaku para pedagang pasar aurduri jambi dalam aktivitas jual beli bedasarkan perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi pasar aurduri jambi dalam meningkatkan pendapatan pedagang.
2. Untuk mengetahui prilaku para pedagang pasar aurduri jambi dalam perspektif ekonomi islam

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik dari segi teori maupun praktik, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperluas wawasan, khususnya mengenai cara pasar tradisional menghadapi persaingan dengan pasar modern, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.
- b. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh para pedagang di pasar tradisional serta melihat realitas penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di lapangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dan sebagai referensi untuk menganalisis kondisi nyata di lapangan.

- b. Bagi Para Pedagang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di masa mendatang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, Agar dapat memfokuskan kajiannya dan tidak melebar ke masalah lain, maka penulis karya tulis ilmiah ini sebaiknya membuat suatu sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam sub bab ini.

BAB II

LANDASAN TEORI dan KERANGKA BERFIKIR



BAB III

BAB IV

BAB V

Dalam bab ini penulis membahas tentang landasan teori, studi relevan.

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

PENUTUP

Dalam bab ini membahas Kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Peningkatan Pendapatan

Teori pendapatan menjelaskan bagaimana seseorang atau sekelompok masyarakat memperoleh penghasilan dari aktivitas ekonomi, baik melalui kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi. Dalam konteks ini, pendapatan dapat diperoleh melalui hasil kerja, usaha perdagangan, investasi, atau kepemilikan atas faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, dan modal.

Menurut Gregory pendapatan adalah jumlah uang yang diterima individu sebagai imbalan atas kontribusi mereka dalam proses produksi, baik dalam bentuk upah, sewa, bunga, maupun laba. Ia menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi pasar, besar kecilnya pendapatan seseorang sangat ditentukan oleh produktivitas dan nilai pasar dari faktor produksi yang dimilikinya. Semakin tinggi produktivitas seseorang, maka semakin tinggi pula pendapatan yang berhak diterima.¹⁷

Pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, tingkat permintaan dan penawaran, serta kebijakan pemerintah. Dalam kegiatan perdagangan di pasar tradisional, peningkatan pendapatan pedagang sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam menarik konsumen, efisiensi operasional, serta daya saing harga dan kualitas barang dagangan. Struktur pasar merujuk pada karakteristik industri seperti tingkat konsentrasi, hambatan masuk, diferensiasi produk, dan akses terhadap informasi, yang secara kolektif memengaruhi intensitas persaingan dan kinerja usaha.¹⁸

¹⁷ Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi edisi kesembilan*, diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono (Jakarta: Salemba Empat, 2021): 45.

¹⁸ Sri Rahma, erdiansyah, Olga Andesti, dkk, "Dampak Struktur Pasar terhadap Daya Saing UMKM (Studi Kasus UMKM di Kota Jambi)," *jurnal: Economic, Accounting, Management and Business* 8, no 3 (juli 2025): 943.

Secara umum, teori ini mengacu pada bagaimana peningkatan aktivitas ekonomi dapat mendorong peningkatan pendapatan secara langsung. Dengan kata lain, jika potensi pasar tradisional dimanfaatkan secara optimal, maka pendapatan pedagang pun berpotensi meningkat.

2. Potensi Pasar

Potensi pasar adalah total permintaan yang dapat dicapai oleh suatu produk atau layanan dalam suatu pasar tertentu pada periode waktu tertentu, jika semua faktor yang mempengaruhi permintaan berada dalam kondisi optimal.¹⁹ Potensi pasar didasarkan pada kemampuan penduduk setempat dalam membutuhkan produk atau jasa dan memiliki daya beli yang senantiasa digunakan untuk membeli produk atau jasa tersebut pada waktu tertentu. Artinya, pasar yang dimaksud memberikan daya beli yang sebesar-besarnya terhadap barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu., seperti setahun atau beberapa tahun ke depan. Potensi pasar mencakup permintaan yang ada saat ini terhadap produk serta proyeksi tren pasar di masa mendatang. Dengan demikian, eksistensi pasar menawarkan potensi yang menguntungkan bagi masyarakat sekitar, terutama bagi pedagang dengan keterbatasan ekonomi atau pendapatan. Pedagang ini dapat mengandalkan pasar sebagai sumber penghidupan dan memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan pendapatan mereka. Beberapa indikator utama dari potensi pasar meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, harga yang kompetitif, dan lokasi yang strategis.²⁰ Untuk menentukan potensi pasar tradisional, sangat penting untuk melakukan riset tentang pelanggan, mengidentifikasi ukuran serta permintaan pasar, dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti tren demografis dan kondisi ekonomi. Dengan strategi pengembangan dan pemasaran yang tepat, pasar tradisional dapat berperan sebagai salah satu pilar dalam meningkatkan perekonomian

¹⁹ Meithiana Indrasari, *pemasaran dan kepuasan pelanggan*. (Surabaya: Unitomo press, 2019): 9.

²⁰ Saleh dan Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies*. Sah media. 2021.

masyarakat.²¹ Sehingga dari pengertian diatas dapat disimpulkan, Potensi pasar adalah kemampuan yang dimiliki oleh setian masyarakat sekitar yang membutuhkan produk atau jasa dan mempunyai daya beli yang siap untuk dibelanjakan pada suatau saat tertentu terhadap produk atau jasa yang dijual. Sehingga pasar tersebut mempunyai peluang penjualan maksimal untuk produk dan jasa tertentu selama periode waktu yang ditentukan, misalnya satu tahun atau beberapa tahun. Sehingga potensi pasar melibatkan permintaan sekarang terhadap produk dan kecenderungan pasar dimasa mendatang. Dengan begitu, keberadaan pasar memberi potensi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, yang mana keberadaannya mempunyai potensi terhadap pedagang yang ekonominya atau pendapatannya belum memadai, sehingga para pedagang dapat bergantung mencari pekerjaan di pasar tersebut, dengan begitu pedagang bisa memanfaatkan potensi yang ada di pasar tersebut. Evaluasi potensi pasar meliputi minat saat ini terhadap produk dan layanan tersebut serta perkiraan pola pasar di masa depan. Potensi pasar dapat dianalisis melalui pengaturan pasar, penetapan harga, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di pasar tersebut.²²

3. Pasar Tradisional dan Modern

a. Pengertian Pasar

Menurut adam smith pasar adalah tempat di mana para penjual dan pembeli saling bertemu untuk melakukan transaksi barang dan jasa yang dipertukarkan dengan uang, terutama jika dilihat dari dinamika aktivitas pasar yang terus berkembang seiring waktu²³ Menurut pemikiran Marthon, konsep pasar dalam ekonomi Islam seharusnya berlandaskan pada etika dan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum syariat. Ini

²¹ Suryani, “Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur).”(2015):163.

²² Neni Triana, “Analisis Pekerja Perempuan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pedagang Perempuan di Pasar Aur Duri Kota Jambi,” Jurnal Studi Gender dan Anak 6 no 2 (desember 2022): 100.

²³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencakup tindakan yang diperbolehkan, dilarang, dianjurkan, serta anjuran-anjuran tertentu. Tujuan utama dari kegiatan pasar dan transaksi dalam konteks ini adalah untuk mencari ridha Allah Swt. serta menciptakan kesejahteraan masyarakat dan kemaslahatan umat. Pasar adalah tempat di mana terjadi transaksi jual beli barang dan jasa. Selain itu, pasar juga menjadi tempat terjadinya interaksi sosial antara penjual dan pembeli. Di pasar, transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli yang mencakup barang yang dijual, identitas penjual dan pembeli, serta harga barang. Di pasar, sering kali terjadi proses tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pasar juga menawarkan berbagai macam usaha, di mana selain barang, ada juga penyedia jasa atau tenaga kerja yang menerima uang sebagai imbalan. Misalnya, orang yang menyediakan jasa di pasar biasanya dibutuhkan oleh ibu-ibu yang kesulitan membawa banyak barang belanjaan, sehingga mereka bisa menyewa jasa untuk membantu membawa barang-barang tersebut.²⁴

Menurut Koentjaraningrat, pasar merupakan pranata yang mengatur interaksi langsung antara pedagang dan pembeli dengan tujuan untuk melakukan transaksi jual beli barang, produk, atau jasa, serta mencapai kesepakatan harga. Perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern terletak pada beberapa aspek. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, seringkali dengan kerjasama pihak swasta, termasuk toko kelontong atau kios yang disewa atau dimiliki oleh pedagang, dengan adanya interaksi tawar-menawar dalam kegiatan ekonominya. Ritel tradisional juga merujuk pada perusahaan yang menjual produk eceran dalam bentuk selain ritel modern. Sedangkan pasar modern merujuk pada toko yang menjual berbagai produk dan barang dengan sistem pelayanan mandiri, seperti *minimarket*, *department store*, *supermarket*, atau *hypermarket*. Ritel modern mulai berkembang pesat sejak tahun 1999. Keberlanjutan eksistensi pasar

²⁴ Fahmi, "Manajemen teori, kasus, dan solusi." *Jurnal studi islam* (2020):36.

tradisional dapat dilihat dari minat konsumen dalam berbelanja, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi dan situasi, keinginan, kebersihan, kebutuhan, kenyamanan, serta ketersediaan orang untuk melakukan sesuatu. Selain itu, Mulyadi menyatakan bahwa pasar tradisional mencerminkan kehidupan sosial di wilayah tersebut. Interaksi sosial yang terjadi di pasar tradisional tidak dapat ditemukan di pasar modern. Pasar tradisional tidak hanya menjadi tempat interaksi sosial dan kegiatan ekonomi, tetapi juga memiliki peran penting dalam membangun wawasan kebangsaan masyarakat, serta menjaga budaya agar tetap bertahan di masa depan. Regulasi pemerintah berperan penting untuk melindungi pasar tradisional melalui renovasi, revitalisasi, pengelolaan yang baik, peningkatan layanan, serta inovasi. Masyarakat juga diharapkan dapat menjaga eksistensi pasar tradisional agar tetap bertahan di tengah arus modernisasi saat ini.²⁵

b. Pengertian Pasar Tradisional

Menurut sukirno Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang berlangsung secara langsung, di mana transaksi dilakukan dengan cara tawar-menawar. Pasar ini biasanya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari dan beroperasi dalam waktu tertentu. Pasar tradisional mengacu pada wilayah tempat pembeli dan penjual bertukar barang dan jasa secara damai, yang sering kali menghambat proses tawar-menawar. Biasanya, fitur pasar tradisional meliputi kios-kios, gerai, los, dan area terbuka yang dijual atau disewakan oleh pedagang. Pasar ini biasanya menjual kebutuhan sehari-hari seperti makanan seperti ikan, buah, sayur, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa, dan sebagainya. Selain itu, ada pedagang yang menjual kue dan barang lainnya.²⁶

²⁵ Firdaus, Lisfiana, dan Utami, "Eksistensi Pasar Tradisional Comal Pada Era Disrupsi 4.0." (2022):136.

²⁶ Utami dan Agustina, "Aplikasi Regresi Data Panel dalam Menganalisis Potensi Diversifikasi Pasar Eksport Kakao Olahan Indonesia ke Negara Non-Tradisional Tahun 2002-2018," 2020. Seminar nasional vol 2020 1.835

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pasar tradisional adalah tempat di mana pembeli dan penjual terlibat dalam transaksi yang lambat dan senyap, yang sering kali melibatkan prosedur tawar-menawar. Biasanya, bangunan pasar terdiri dari kios-kios, gerai, los, dan area terbuka yang ditawarkan oleh pedagang atau penjual pasar. Biasanya, pasar ini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan, ikan, unggas, sayur-sayuran, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa, dan banyak lagi. Selain itu, ada juga yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.²⁷ Secara umum, barang-barang yang dijual di pasar tradisional bersifat lokal dan kualitasnya tidak dicapai dengan ketyortiran yang signifikan. Berdasarkan kuantitas, jumlah barang yang tersedia tidak terlalu banyak, jadi jika pembeli tidak puas dengan barang-barang di satu toko, mereka dapat mencarinya di toko lain. Untuk menjaga keberlangsungan pasar tradisional, penting untuk memberdayakan Praktik bisnis modern yang berlaku saat ini belum begitu efektif. Pasar tradisional dan pasar modern seharusnya saling bekerja sama untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, seperti dalam bidang penjualan produk, permodalan, manajemen pedagogi, penjualan pasar, dan perencanaan acara, yang dapat mendorong minat konsumen untuk berpartisipasi di pasar tradisional.²⁸ Ada yang didorong oleh faktor ekonomi misalnya bekerja guna untuk menambah pendapatan keluarga, atau juga didorong oleh mental spiritual misalnya mempraktekkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh, atau sekedar menghabiskan waktu senggang.²⁹ Beberapa ciri atau karakteristik pasar tradisional antara lain adalah produk utama yang dijual merupakan kebutuhan rumah tangga.³⁰

²⁷ Evrilia, Ningsih, dan Kurniyati, “Analisis Potensi Pasar Aurduri Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang.” *Jurnal penelitian dan karya ilmiah* (2023):148.

²⁸ Indrawati dan Yovita, “Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru.” 2020

²⁹ Bima Afandy Daulay, Elyanti Rosmanidar, Agusriandi, “ Analisis Kontribusi Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Pedagang Perempuan di Pasar Aurduri Kota Jambi),” *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2 no 2 (April 2024): 126.

³⁰ Nisaa dan Wahyudi, “Strategy for Developing the Existence of Caruban Baru Market in the Era of Society 5.0.” 2021

Pemerintah mendefinisikan pasar modern sebagai toko swalayan. Toko swalayan adalah toko dengan sistem swalayan yang menjual berbagai jenis barang secara tertib. Toko swalayan dapat berupa minimarket, supermarket, department store, hypermarket, atau toko kelontong yang menggunakan sistem perkulakan. Sebaliknya, pasar tradisional adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi, atau masyarakat umum dengan cara yang mandiri. Pasar tradisional biasanya terdiri dari toko, los, kios, atau tenda yang dimiliki oleh usaha kecil hingga menengah dengan skala dan modal yang terbatas serta transaksi yang dilakukan melalui proses tawar-menawar.³¹

c. Kriteria Pasar Tradisional

Beberapa kriteria pasar tradisional yang harus dipenuhi agar ekonomi pasar tradisional dapat berkembang adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat sistem tawar-menawar antara pembeli dan penjual. Proses tawar-menawar ini memiliki dampak psikologis yang cukup besar terhadap masyarakat luas. Dalam setiap transaksi, pembeli, semua pihak yang terlibat akan merasakan emosi dan perasaan mereka, yang pada akhirnya membentuk interaksi sosial serta munculnya berbagai persoalan yang kompleks.
- b. Pengelompokan dan jenis barang yang ada di pasaran. Biasanya, barang-barang yang dijual di pasar tradisional termasuk dalam salah satu dari tiga kategori berikut:
 1. Bersih kelompok (termasuk warung, toko, dan jasa kelompok).
 2. Kotoran yang belum berkembang sempurna (seperti hasil bumi dan buah-buahan)
 1. Kelompok berbau dan basah kotor (seperti sayuran dan bumbu)

³¹ Evrilia, Ningsih, dan Kurniyati, “Analisis Potensi Pasar Aurduri Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang.” *Jurnal penelitian dan karya ilmiah* (2023):148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Ikan segar dan daging merupakan contoh bah, basah, kotor, dan busuk.³²

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, kriteria pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Pasar tradisional dimiliki, dibangun, dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah.
- b. Transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli dilakukan dengan sistem tawar-menawar.
- c. Tempat usaha di pasar tradisional memiliki keberagaman dan berada dalam lokasi yang sama.
- d. Mayoritas barang dan jasa yang ditawarkan berasal dari bahan baku lokal.³³

d. Keunggulan dan Kelemahan Pasar Tradisional

1. Keunggulan Pasar Tradisional:

- a) Lokasi Strategis dan Mudah Dijangkau: Pasar tradisional hampir selalu ditemukan di setiap daerah. Mereka menjadi tempat utama untuk bertransaksi kebutuhan sehari-hari dan peralatan rumah tangga dengan harga yang umumnya lebih terjangkau, meskipun variasi barangnya tidak sebanyak di pusat perbelanjaan modern.
- b) Mendukung Usaha Mikro dan Kecil: Salah satu segmen pasar tradisional yang terbesar adalah usaha kecil dan mikro yang berasal dari penduduk setempat. Pasar ini memberi mereka kesempatan untuk berdagang dan mempererat hubungan bisnis.
- c) Harga ekonomis: Produk di pasar tradisional biasanya memiliki harga yang lebih rendah jika dibandingkan dengan pasar saat ini. Hal ini menjadi solusi bagi masyarakat umum

³² Istikhomah, “Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.” 2020:23.

³³ Lutfiana, “Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Setono Betek Kota Kediri).” 2023:17.

yang tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- d) **Peningkatan Interaksi Sosial:** Pasar tradisional memungkinkan terciptanya hubungan sosial antara pembeli dan penjual. Aktivitas transaksi yang sering dilakukan menciptakan komunikasi yang baik dan memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas.

Meskipun pasar tradisional menawarkan berbagai manfaat, pasar tradisional juga menghadapi banyak tantangan, seperti persaingan dari model bisnis dan tren konsumen saat ini. Meski demikian, pasar tradisional tetap memiliki peran dan nilai penting bagi masyarakat setempat.³⁴

2. Kelemahan Pasar Tradisional:

- a) **Keterbatasan dalam Pemeliharaan Infrastruktur:** Banyak pasar tradisional memiliki fasilitas yang sudah usang dan memerlukan renovasi. Kurangnya perawatan sering menyebabkan lingkungan menjadi tidak nyaman dan kurang aman, dengan kondisi seperti kebersihan yang buruk, suasana pengap, area kumuh, serta lantai yang licin.
- b) **Persaingan Ketat dengan Pusat Perbelanjaan Modern:** Pasar tradisional sering kalah bersaing dengan pusat perbelanjaan modern yang menawarkan kenyamanan lebih, fasilitas yang lebih memadai, serta pengalaman berbelanja yang lebih menarik. Akibatnya, jumlah pengunjung pasar tradisional cenderung menurun.³⁵

e. Pasar Modern

Pasar modern merupakan jenis pasar yang didirikan oleh koperasi, pihak swasta, atau pemerintah, berbentuk pusat perbelanjaan,

³⁴ Pramudiana, "Perubahan perilaku konsumtif masyarakat dari pasar tradisional ke pasar modern."(2023):35.

³⁵ Ramadhan, "Analisis Potensi Pasar Tradisional Temu Sebagai Prosesinteraksi Jual Beli Masyarakat Sekitar Prambon Sidoarjo."(2024):52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

department store, minimarket, supermarket, atau mall. Pasar ini dirancang untuk memberikan kenyamanan berbelanja dengan sistem pelayanan yang lebih canggih, dikelola secara terpusat. Selain itu, pasar modern menetapkan harga tetap untuk barang-barang yang dijual dan didukung oleh modal yang kuat (berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 420/MPP/Kep/10/1997).³⁶

Menurut Sinaga Pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas) Pasar modern adalah tempat orang membeli dan menjual, dan transaksi yang melibatkan pembelian dan penjualan terjadi dengan cepat. Pembeli dapat memenuhi kebutuhan dengan memilih barang dari rak-rak yang tertata rapi.³⁷ Harga barang sudah tercantum jelas pada label dan tidak dapat dinegosiasikan. Pasar modern biasanya dikelola menggunakan manajemen yang profesional, berlokasi di kawasan perkotaan, serta menawarkan produk dan layanan berkualitas tinggi, terutama untuk konsumen dari kalangan menengah ke atas. Produk yang dijual sangat beragam, mencakup barang lokal hingga impor, dengan kualitas yang dijamin melalui proses pemeriksaan ketat sebelum dipasarkan. Pasar ini juga memiliki stok barang yang diatur dengan baik di gudang, dan harga produk sudah termasuk pajak. Secara umum, pasar modern terbagi menjadi sepuluh jenis:

- 1) *Minimarket*: Usaha kecil yang menjual barang dengan layanan yang lebih modern daripada usaha tradisional.

³⁶ Taufani, Harris, dan Kristiana, “Redesain pasar tradisional kranggan pendekatan arsitektur perilaku.” (2023):23.

³⁷ Sri Rahma, erdiansyah, Olga Andesti, dkk, “Dampak Struktur Pasar terhadap Daya Saing UMKM (Studi Kasus UMKM di Kota Jambi),” *jurnal: Economic, Accounting, Management and Business* 8, no 3 (juli 2025): 943.

- 2) *Convenience Store*: Mirip dengan minimarket, tetapi berbeda dalam hal harga, jam operasional, lama toko, dan lokasi.
- 3) *Special Store*: Toko yang menawarkan barang dagangan tahan lama sehingga memudahkan pelanggan mendapatkan semua yang mereka butuhkan di satu tempat dengan berbagai macam harga, dari yang rendah hingga yang tinggi.
- 4) *Factory Outlet*: Toko adalah perusahaan atau produsen yang menjual produk mereka, seringkali dengan potongan harga untuk barang-barang berkualitas tinggi.
- 5) *Distro (Distribution Store)*: Toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris, baik produksi sendiri maupun titipan produsen.
- 6) *Supermarket*: Toko dengan ukuran kecil (300-1.100meter persegi) atau besar (1.100-2.300meter persegi) yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari.
- 7) Perkulakan/Gudang Rabat: Toko yang menjual barang dalam jumlah besar untuk keperluan bisnis atau dijual kembali, bukan untuk konsumen akhir.
- 8) *Superstore*: Dibandingkan dengan supermarket, toko lebih besar dan menawarkan lebih banyak pilihan barang.
- 9) *Hypermarket*: Toko dengan luas lebih dari 5.000meter persegi, menyediakan berbagai produk dalam jumlah besar.
- 10) Pusat Belanja: Tempat perbelanjaan seperti mal dan trade center yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan layanan tambahan.³⁸

4. Struktur Pasar

Jumlah pembeli, jumlah penjual, skala produksi, dan jenis produksi merupakan faktor penting yang mempengaruhi penjualan dan produktivitas pasar, yang pada akhirnya mempengaruhi struktur sistem pasar. Berdasarkan variasi jumlah penjual dan pembeli, terbentuk berbagai jenis

³⁸ Hermanto, "studi kelayakan bisnis baib." (2024):14.

struktur pasar. Secara umum, pasar dengan banyak penjual yang menawarkan produk seragam dikenal sebagai pasar persaingan sempurna (*perfect competition*). Sebaliknya, pasar dengan banyak penjual yang menyediakan produk dengan perbedaan atau variasi disebut sebagai persaingan monopolistik (*monopoly competition*). Pasar dengan hanya satu penjual disebut sebagai monopoli, sedangkan pasar dengan beberapa penjual dikenal sebagai oligopoli.³⁹

Struktur pasar merujuk pada karakteristik industri seperti tingkat konsentrasi, hambatan masuk, diferensiasi produk, dan akses terhadap informasi, yang secara kolektif memengaruhi intensitas persaingan dan kinerja usaha. Dalam konteks UMKM, struktur pasar yang tidak kompetitif dapat menghambat perkembangan usaha kecil, memperbesar ketimpangan dengan pelaku usaha besar, serta membatasi akses terhadap pasar dan modal.⁴⁰

Pasar juga dapat dikelompokkan berdasarkan strukturnya. Karena kemampuannya untuk meningkatkan tingkat persaingan di pasar barang atau jasa, struktur pasar merupakan faktor yang krusial. Berdasarkan penjelasan berikut, tingkat persaingan ini dibagi menjadi tiga kategori utama: pasar oligopoli, pasar monopoli, pasar monopoli, dan pasar sempurna.:

a) Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah pasar dengan banyak penjual, tetapi tidak ada satu pun penjual yang dapat memengaruhi harga pasar. Penjual tidak dapat menurunkan harga pasar melalui perubahan jumlah penawaran atau harga produk.

b) Persaingan Pasar Tidak Sempurna

³⁹ Imronah, “Struktur pasar dan persaingan harga pasar persaingan sempurna (tinjauan ekonomi islam).” (2023):27.

⁴⁰ Sri Rahma, erdiansyah, Olga Andesti, dkk, “Dampak Struktur Pasar terhadap Daya Saing UMKM (Studi Kasus UMKM di Kota Jambi),” *jurnal: Economic, Accounting, Management and Business* 8, no 3 (juli 2025): 943.

Pasar yang tidak sepenuhnya murni meliputi oligopoli, monopoli, dan pasar monopolistik. Suatu pasar disebut monopoli jika semua barang yang dijual dikategorikan oleh satu atau sejumlah kecil penjual. Dalam situasi ini, harga ditetapkan relatif rendah di pasar monopolistik, yang memungkinkan mereka memperoleh laba yang stabil.

c) Persaingan Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah pasar yang memiliki banyak produsen, tetapi barang yang ditawarkan memiliki karakteristik atau perbedaan yang unik (yaitu, produk terdiferensiasi), yang membuatnya menonjol di mata konsumen.

d) Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah pasar yang terdiri dari beberapa penjual, biasanya antara sepuluh dan lima belas penjual. Istilah "oligopoli" berasal dari kata Yunani "oligos," yang berarti "sedikit," dan menggambarkan jumlah penjual yang ada di pasar ini.⁴¹

5. Pasar Dalam Islam

Pasar dalam islam adalah tempat berlangsungnya transaksi ekonomi yang telah di atur bedasarkan ajaran islam. Dalam islam, Pasar di haruskan menciptakan system harga yang adil dan wajar. Posisi pasar sangat penting dalam perekonomian, sehingga islam memberikan perhatian khusus pada keadilan dan mekanisme pembentukan harga. Rasulullah SAW menghormati harga yang berbentuk secara alami melalui mekanisme pasar yang adil dan menolak campur tangan berupa pengendalian harga. Perubahan harga seharusnya terjadi secara alami, dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar.⁴²

⁴¹ Sugiarto, "Perspektif ilmu ekonomi dan Undang-Undang nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat terhadap diskriminasi harga." (2020):34.

⁴² SriRahma, NoviSintyasari, Rizki Anugrah, Dkk, "istorsi Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *jurnal ekonomi Manajemen, akuntansi Keuangan bisnis digital*, 4 no 02 (july 2025): 266.

Islam menganggap kualitas moral sebagai faktor yang paling penting. Pada dasarnya, Islam hadir memberikan tuntunan moral dan akhlak dalam kehidupan manusia, sebagaimana dicontohkan dalam hadis "aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." Konsep yang paling tepat untuk menggambarkan moralitas Islam adalah akhlak. Dalam pendidikan Islam, akhlak (etika) menjelaskan dasar-dasar Islam itu sendiri. Akhlak Islam memberikan tuntunan yang kuat dan kemampuan untuk mengikuti dan menentang standar etika. Ibnu Taimiyah memiliki pemahaman mendalam tentang fungsi pasar dan penentuan harga melalui interaksi permintaan dan penawaran Beliau memandang pasar sebagai sistem alami untuk memenuhi kebutuhan manusia beliau menekankan pentingnya etika dalam kegiatan perdagangan, menuntut para pedagang untuk bersikap jujur, adil, dan tidak menipu pelanggan, serta mempertimbangkan kesejahteraan sosial.

6. Pengertian Peningkatan Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh individu, baik dalam bentuk uang maupun aset. Melalui kegiatan bisnis, seseorang bisa mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memperoleh penghasilan inilah yang menjadi salah satu pemicu tumbuhnya minat berwirausaha; ketika seseorang meyakini bahwa berwirausaha dapat memberikan penghasilan yang lebih besar, maka motivasinya untuk menjalani usaha sendiri akan semakin kuat. Dalam dunia usaha, pendapatan menjadi elemen penting yang tak terpisahkan, karena tujuan utama dari aktivitas bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan melalui pendapatan yang dihasilkan perusahaan.⁴³ Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang

⁴³ Farhan Hamudi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, No.3 (2023): 162

dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra perstasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain.⁴⁴

Peningkatan pendapatan adalah suatu proses di mana terjadi pertumbuhan jumlah penghasilan yang diperoleh oleh individu atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Kenaikan ini bisa bersumber dari aktivitas ekonomi seperti pekerjaan, usaha, maupun investasi. Peningkatan pendapatan mencerminkan adanya perubahan positif dalam kondisi ekonomi seseorang yang memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik dan meningkatkan taraf hidup.⁴⁵

Selain itu, peningkatan pendapatan juga dapat diartikan sebagai hasil dari efisiensi dan produktivitas yang meningkat dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterampilan, pendidikan, akses terhadap modal, serta kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, peningkatan pendapatan bukan hanya soal jumlah uang yang diterima, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dalam kegiatan ekonomi.⁴⁶ Perdagangan secara umum adalah suatu usaha membeli produk di lokasi dan waktu tertentu dan jual untuk mendapatkan keuntungan di lokasi dan waktu lain. Penjualan merupakan hasil penjualan yang telah dicapai perusahaan sebelumnya dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari setiap unit yang terjual. Definisi lain dari pendapatan penjualan adalah total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.⁴⁷

⁴⁴ Misna, Ahsan Putra Hafiz, Achyat Budianto, "Analisis Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Umkm Kerupuk Amplang Kecamatan Reteh Riau," *jurnal Makesya* 5 no 1 (2025): 26.

⁴⁵ Nurkholis, N, *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi dalam Kehidupan* (Yogyakarta: Deepublish, 2023)

⁴⁶ Sari, D. A., & Prasetyo, E, "Pengaruh Pendidikan dan Keterampilan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 15, No. 1 (2024): 45–56.

⁴⁷ Anzu Elvia Zahara, Rohana, Riyani Asniyanti, "Analisis Strategi Pemasaran Islami Dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 9, no 1 (januari 2025): 22.

Dari pengertian yang telah dijelaskan, maka kesimpulannya adalah peningkatan pendapatan merupakan proses bertambahnya penghasilan yang diperoleh individu, rumah tangga, atau pelaku usaha dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan kondisi ekonomi dan menjadi indikator penting kesejahteraan. Dalam praktiknya, peningkatan pendapatan tidak hanya mencerminkan jumlah uang yang diterima, tetapi juga hasil dari produktivitas, efisiensi, dan dukungan lingkungan ekonomi yang kondusif. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, sejalan dengan pentingnya pendapatan dalam kegiatan usaha yang bertujuan memperoleh keuntungan.

7. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan ekonomi masyarakat merujuk pada kemajuan, perubahan, dan perbaikan yang terjadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi sebagian besar atau seluruh anggota masyarakat. Peningkatan itu sendiri adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan yang lebih baik. Ekonomi, sebagai ilmu, mempelajari cara-cara mengelola rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi adalah suatu hal yang harus dilakukan secara menyeluruh untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat.⁴⁸ Pendapatan seseorang merupakan pendapatan yang secara langsung diterima yang berasal dari berbagai sumber.⁴⁹

Peningkatan ekonomi dapat dicapai melalui berbagai pendekatan, seperti meningkatkan produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing. Selain itu, pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu,

⁴⁸ Paramita, Muhsin, dan Palawa, "Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal." (2021):23

⁴⁹ Habriyanto, Bambang Kurniawan, David Firmansyah, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi," *jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21 no 2, (Juli 2021): 855.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seperti sektor pariwisata, pertanian, industri, dan perdagangan, juga dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi. Dalam konteks ekonomi Islam, peningkatan ekonomi harus mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberkahan.⁵⁰ Permasalahan yang dihadapi para pedagang akan mempengaruhi pendapatan yang mereka peroleh, karena pendapatan merupakan hal terpenting dalam berdagang, karena kemajuan suatu proyek perdagangan dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Beberapa masalah yang berkaitan dengan pendapatan tidak hanya terjadi pada perbedaan tingkat pendapatan di antara para pedagang. Perbedaan kesenjangan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor lain. Secara teori, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan, antara lain: Modal, Jam Kerja dan Pengalaman.⁵¹

Beragam faktor memengaruhi perekonomian di era modern. Para ekonom mengidentifikasi faktor produksi sebagai elemen utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa faktor produksi yang memiliki peran penting meliputi:

- a. Sumber Daya Alam, yang menjadi komponen utama dalam memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.
- b. Akumulasi Modal, yaitu proses penambahan jumlah modal dalam jangka waktu tertentu, yang berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi.
- c. Organisasi, yang berfungsi untuk mengoordinasikan modal dan tenaga kerja, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- d. Kemajuan Teknologi, yang memainkan peran krusial dalam meningkatkan produktivitas serta efisiensi modal dan faktor produksi lainnya.

⁵⁰ Wahdania dan Hr, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurupperspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di Kab. Bulukumba)." (2024):35

⁵¹ Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI)* 2 no 3 (September 2023): 160.

Selain itu, Pembagian Kerja dan Skala Produksi juga berperan dalam meningkatkan produktivitas. Dengan adanya spesialisasi dan pembagian kerja, terjadi peningkatan efisiensi yang mendorong ekonomi menuju produksi skala besar, yang pada akhirnya mendukung perkembangan industri.⁵²

B. Studi Relevan

Penelitian sebelumnya mencakup berbagai jenis studi yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik itu dalam bentuk penelitian umum, skripsi, tesis, maupun jurnal. Penelitian-penelitian tersebut telah memberikan dasar pemikiran bagi penulis dan memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini antara lain adalah:

Tabel 2. 1 Studi Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Pembahasan	Perbedaan
1.	Patrisia Savera Bu'u, Tomycho Olviana, dan Marten R. Pellokila. ⁵³	Potensi Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus: Pasar	Kualitatif	Peluang Pasar Noemuti untuk meningkatkan pendapatan pedagang tidak berjalan dengan baik karena	Pada penelitian ini terdapat perbedaan objek yang di teliti yaitu pada Pasar Tradisional di kecamatan Neomuti

⁵² Adisasmita, "Teori-teori pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah." (2021):27.

⁵³ Patrisia Savera Bu, Tomicho Olviana and Marten R Pellokila," Potensi Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus: Pasar Noemuti, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara)," *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)* 16, no 2(2023).

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi</p>	<p>Noemuti, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara.</p>		<p>penetapan harga jual yang tidak memperhitung kan keuntungan, tetapi mempertimbang kan penjualan barang dengan cepat.</p>	<p>kabupaten Timor Tengah Utara Sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada pasar aurduri jambi.</p>
	<p>2. Indah Mayanti, Abdul Kadir, dan Muhammad Aswin.⁵⁴</p>	<p>Analisis Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian (Studi Kasus Pada Pasar Sentral Baruga Kendari.</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Dengan memaksimalka n potensi yang ada di pasar Sentral Baruga Kendari ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang Pakaian dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat</p>

⁵⁴ Indah Mayanti, Abdul Kadir, and Muhammad Aswin," Analisis Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian (Studi Kasus Pada Pasar Sentral Baruga Kendari)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2024).

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufiha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufiha Jambi</p>			Kota kendari	
3.	Stefanus Nagut, Deni Nugroho Setyabudi, dan Miftah Rakhmadian. ⁵⁵	Analisis Retribusi Pasar terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Narang.	Kualitatif	Implementasi pasar tradisional dalam melakukan peningkatan pasar tradisional dengan meningkatkan SDM untuk mendukung Pada penelitian ini terdapat perbedaan objek yang di teliti yaitu pada pasar tradisional Narang, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada pasar

⁵⁵ Stefanus Nagut, Deni Nugroho Setyabudi, and Miftah Rakhmadian, "Analisis Retribusi Pasar terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Narang." *Economics & Education Journal* 5, no. 1 (2023).

				pengembangan dan revitalisasi pasar tradisional melalui penataan dan pengelolaan pasar tradisional Narang.	aurduri jambi.
4	Wa Puri, Muhammad Yusuf, dan La Ode Mahmud. ⁵⁶	Peran Pasar Rakyat Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako di Desa Bahari Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.	Kualitatif	Adanya pasar rakyat ini juga berpotensi dalam meningkatkan perekonomian baik bagi pedagan maupun wirausaha.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan objek yang di teliti yaitu pada pasar di Desa Bahari Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan., sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada pasar aurduri jambi.

⁵⁶ Wa Puri, Muhammad Yusuf, and La Ode Mahmud," Peran Pasar Rakyat Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako di Desa Bahari Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Selamet Rahmani, dan Dwi Hastuti. ⁵⁷	Peran Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedangang Pasar Rakyat Aur Duri	Kualitatif	Peningkatakan pemahaman dan wawasan pedagang terkait cara meningkatkan pendapatan, serta Upaya dalam menciptakan lingkungan pasar rakyat aur duri yang lebih kondusif.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan metode yang di gunakan yaitu menggunakan metode penyuluhan melalui cerma dan diskusi yang bersifat edukatif dan partisipasi, sedangkan penelitian ini metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara untuk menganalisis potensi pasar dari persepektif Islam.
---	---	---	------------	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

⁵⁷ Selamet Rahmani, and Dwi Hastuti, "Peran Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedangang Pasar Rakyat Aur Duri, "Jurnal Pengabdi Kepada Masyarakat 3, No. 1 (2023):34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang di terapkan dalam proposal ini yaitu menggunakan studi lapangan studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif. Studi lapangan merupakan penelitian dengan cara mengamati langsung ke objek yaitu Pasar Aurduri Jambi, penelitian ini nantinya Penelitian kualitatif mampu menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, dari objek yang telah diamati.suatu proses bentuk penelitian yang di lakukan dengan aturan tertentu yang ada di dalam kehidupan yang nyata dengan tujuan mengidentifikasi dan memahami fenomena yang terjadi.⁵⁸ penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek yang berada dalam keadaan alamiah (berbeda dengan eksperimen). Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengambilan sampel dilakukan secara terarah dan sistematis. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (penggabungan beberapa sumber), sedangkan analisis data kualitatif dan induktif digunakan. Hasil penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁵⁹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Aurduri, yang terletak di Perumahan Aurduri Indah Blok D, Kelurahan Penyengat Rendah, Kota Jambi.Penulis mengambil lokasi ini dikarenakan adanya hal-hal yang menarik untuk di teliti karna di Pasar Aurduri memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pasar serta pendapatan para pedagang.

C. Jenis dan Sumber Data

⁵⁸ Ramdhani, "Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021."

⁵⁹ Abdussamad dan Sik, *Metode penelitian kualitatif*. 2022.

Sumber data dalam penelitian merujuk pada pihak atau tempat dari mana data diperoleh. Sumber data ini sangat penting untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik sumber primer maupun sumber sekunder.

1) Sumber Primer

Data primer adalah informasi yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian, dalam hal ini data yang di kumpulkan berasal dari pasar aurdi jambi, dengan peneliti melakukan wawancara langsung terkait isu yang di teliti Dimana peneliti berinteraksi langsung dengan penjual dan pembeli di pasar ausrduri jambi.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang tidak di peroleh langsung dari objek penelitian, melainkan melalui perantara atau dokumentasi. Data sekunder di kumpulkan melalui kajian literatur, seperti buku, artikel, jurnal dsn sumber informasi lain yang relevan dengan topik, data ini tidak di berikan langsung oleh informan kepada peneliti, melainkan melalui pihak ketiga atau dokumen yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, Karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses tersebut. Tanpa pemahaman menyeluruh tentang teknik ini, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Secara umum, terdapat berbagai metode yang berbeda dalam teknik pengumpulan data.

1) Observasi

Dasar dari semua pengetahuan adalah observasi, yang merupakan proses pengumpulan data yang dapat digunakan.

dalam menarik kesimpulan atau membuat diagnosis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yang berarti peneliti hadir di lokasi penelitian namun tidak terlibat langsung dalam aktivitas

yang terjadi di pasar yang diamati. Observasi dilakukan dengan mencatat berbagai kejadian yang berkaitan dengan potensi Pasar Aur Duri. Teknik observasi ini digunakan untuk menggali informasi mengenai bagaimana pengelolaan potensi pasar tersebut serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua pihak yaitu responden dan wawancara. Wawancara ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengumpulkan informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, yang memungkinkan pemahaman lebih mendalam tentang suatu topik. Teknik wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan penelitian untuk lebih memahami permasalahan yang akan diteliti atau ketika peneliti ingin memperoleh informasi lebih banyak dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sejumlah pedagang di Pasar Aur Duri., dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan untuk memperkuat jawaban terhadap permasalahan penelitian. Peneliti juga akan mewawancara pengawas atau pengurus pasar untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya dalam bentuk tertulis. Teknik ini dipilih karena peneliti telah mengetahui secara pasti informasi apa yang ingin digali. Wawancara tersebut akan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang dampak potensi pasar terhadap perekonomian masyarakat umum.⁶⁰

⁶⁰ Anggitto dan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*. 2022.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk menganalisis data atau dokumen tertulis secara sistematis, yang dapat digunakan sebagai bukti atau informasi pendukung. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan memperoleh data mengenai gambaran umum objek penelitian, seperti jumlah pemberitaan bermasalah, jumlah anggota yang terlibat dalam pemberitaan bermasalah, dan informasi relevan lainnya.⁶¹

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa jenis pengujian,⁶² Data yang dikumpulkan oleh penerima informasi harus akurat. Verifikasi keakuratan data sangat penting karena jika informasi tersebut telah diubah oleh pihak yang tidak dapat dipercaya, hasilnya bisa sangat negatif. Pemanfaatan enkripsi dapat menjadi solusi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya, serta untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan tidak dimanipulasi.

1) Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut *Institute of Golbal Tech* yang tersedia secara online pada menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metoda berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan

⁶¹ Sidiq, Choiri, dan Mujahidin, “Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.”

2021

⁶² Alamsyah, “Analisis kesulitan pemahaman konsep matematika dasar pada siswa kelas viii mtsn balang-balang.” (2020):12.



SULTAN THAHA SAIFUDDIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufiha Jambi
2. Dilarang memberbalik sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufiha Jambi

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

membuat penggunaan pertimbangan pakar. Jika triangulasi pada aspek metode, perlu meninjau ulang metode yang digunakan (dokumentasi, observasi, catatan lapangan dll).

- 2) *Chekking Data* (pemeriksaan) oleh informan kembali. Ketika data telah tersusun, ada baiknya peneliti kembali kelapangan dan menunjukkan display data kepada informan, jika informan telah acc (sependapat) berarti data itu sah-sah saja. Hal ini untuk menghindari pula terjadinya protes oleh informan yang berakibat sampai pada gugatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Kehadiran peneliti dianggap merupakan kewajaran sehingga kehadiran peneliti tidak akan mengganggu perilaku yang dipelajari.
 - 3) *Member check* dan konsultasi ahli, yakni peneliti dapat menyerahkan data kepada anggota lain dan atau ahli (pembimbing). Dari situ akan muncul berbagai saran yang digunakan guna penyempurnaan. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan di epakati oleh para pemberi data berarti data tersebut merupakan data yang valid. Tetapi apabila data yang ditemukan tidak valid maka harus melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya tersebut dan menyesuaikan apa yang diberi oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah krusial dalam penelitian yang dilakukan setelah fakta dan informasi berhasil dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen merupakan jenis data yang paling umum dianalisis. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan interaktif Huberman dan Saldana, yang terdiri dari tiga tahap berikut:

1. Pengumpulan Data

Beberapa peneliti kualitatif mengumpulkan data selama mungkin dan kemudian menganalisisnya setelah menambah lapangan. Namun, pendekatan ini tidak sesuai untuk studi kualitatif karena ada banyak situasi atau konteks yang tidak jelas, dan peneliti mungkin menghadapi masalah, yang dapat menyebabkan fragmentasi informasi penting dan kehilangan makna. Karena itu, pengumpulan data untuk studi kualitatif harus dilakukan sepenuhnya melalui proses pengumpulan data, analisis, klasifikasi, pemrosesan ulang, dan analisis.

2. Kondensasi Data

Proses penyederhanaan, pengabstraksi, dan transformasi data, termasuk dokumen, lapangan, transkrip wawancara, dan data empiris lainnya, semuanya termasuk dalam kondensasi data. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan maksud menghubungkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara agar lebih komprehensif. Hal ini membantu peneliti lebih memahami dan mengevaluasi data yang dikumpulkan selama proses analisis.

3. Penyajian Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian informasi sehingga dapat digunakan untuk analisis keputusan dan kesimpulan. Setelah data dihasilkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶³ Milles, Huberman, dan Saldana, “Analisis data kualitatif: Buku sumber metode.” (2023):16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Auduri Jambi

Pasar Auduri adalah pasar tradisional yang terletak di Kota Jambi, tepatnya di Perumahan Auduri Indah Blok D, Kelurahan Penyengat Rendah. Awalnya, Pasar Rakyat Auduri hanya terdiri dari tempat jualan yang tidak permanen. Seperti pasar tradisional lainnya, pasar ini dulunya dikenal kumuh, bau, penuh sampah, becek saat hujan, dan panas. Namun, dengan perhatian pemerintah terhadap para pedagang, Pemerintah Kota Jambi memulai pengembangan pasar ini. Pembangunan dimulai pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2016, dengan menyediakan 126 lapak dan 24 kios. Namun, karena masih banyak pedagang yang belum memiliki tempat di bangunan awal dan untuk mencegah mereka berjualan di jalan atau di lokasi lama, kerjasama antara Kementerian Perdagangan RI dan Pemerintah Kota Jambi menghasilkan pengembangan pasar dengan menambah bangunan baru. Bangunan baru ini berbeda dari sebelumnya, karena hanya berupa pelataran.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan pengelola pasar, pasar Auduri terletak di Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaiputa, Kota Jambi. Salah satu pasar tradisional di Kota Jambi adalah Pasar Auduri, yang buka setiap hari dari pagi hingga siang. Pasar Auduri memiliki 47 kios, dengan 2 toilet di masing-masing gedung. Kios di gedung 1 berjumlah 24 kios, dan kios di gedung 2 berjumlah 23 kios, sehingga totalnya 47 kios. Lapaknya memiliki 380 lapak yang didistribusikan per blok. Pedagang sayur-sayuran ada di blok A, pedagang sembako dan ayam potong ada di blok B, dan pedagang ikan basah dan daging ada di blok C.⁶⁴ Lokasi merupakan hal yang penting dalam menentukan suatu usaha, jika lokasi yang

⁶⁴ Bella, Wawancara, 19 Juni 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digunakan strategis dan tepat maka akan menimbulkan hal baik pula pada usaha itu sendiri.⁶⁵

2. Letak Geografis Kota Jambi

Jambi merupakan salah satu provinsi di Sumatera, di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, dan barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle). Provinsi Jambi mempunyai luas 49.026,579 km². Luasan tersebut merupakan 2,59 persen dari total luas wilayah Indonesia, dan sebesar 10,30 persen dari total luas wilayah Sumatera. Kabupaten Merangin merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yaitu 7.540,118 km², sedangkan Kota Jambi memiliki luasan wilayah terkecil dengan luas hanya 169,887 km².⁶⁶

Kota Jambi yang merupakan ibukota Provinsi Jambi berada di wilayah tenggara provinsi ini. Jarak terjauh dari Kota Jambi ke ibukota provinsi lain di sumatera adalah Banda Aceh (Aceh) yang berjarak 1.989 km dan jarak terdekat dari Kota Jambi adalah Kota Palembang (Sumatera Selatan) yang berjarak 280 km. Sementara itu, di dalam Provinsi Jambi jarak terjauh dari ibukota provinsi adalah Kota Sungai Penuh yang berjarak 396 km, diikuti Kabupaten Kerinci yang berjarak 379 km, sedangkan kabupaten terdekat adalah Muaro Jambi yang hanya berjarak 21 km dari Kota Jambi.⁶⁷

Kota Jambi sebelah utara, barat, selatan dan timur berbatasan dengan kabupaten Muaro Jambi, dengan kata lain Kota Jambi ini wilayahnya dikelilingi oleh kabupaten Muaro

⁶⁵ Anzu Elvia Zahara, Rohana, Riyani Asniyanti, "Analisis Strategi Pemasaran Islami Dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 9, no 1 (Januari 2025): 22.

⁶⁶ Lisa Gusmanita, Rieko Nopriady, *Statistik Derah Provinsi Jambi 2024* (Jambi: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2024): 3.

⁶⁷ *Ibid*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi.Kota Jambi berada pada ketinggian rata–rata 10 sampai 60 meter di atas permukaan laut. Secara geografis posisi Kota Jambi berada pada: 1030'2,98"-1040'1,07" Lintang Selatan dan 103040'1,67"-103040'0,22" Bujur Timur.Luas Kota Jambi 169,887 Km²yang terdiri dari:

- Kecamatan Kota Baru= 27,26 Km² (16,05%)
- Kecamatan Alam Barajo = 36,06 Km² (21,23%)
- Kecamatan Jambi Selatan= 7,60 Km² (4,47%)
- Kecamatan Paal Merah = 24,26 Km²(14,28%)
- Kecamatan Jelutung = 7,62 Km²(4,48%)
- Kecamatan Pasar Jambi = 1,67 Km²(0,98%)
- Kecamatan Telanaipura= 20,33 Km²(11,97%)
- Kecamatan Danau Sipin = 7,28 Km²(4,28%)
- Kecamtan Danau Teluk = 13,44 Km²(7,91%)
- Kecamatan Pelayangan = 10,69 Km²(6,29%)
- Kecamatan Jambi Timur = 13,68 Km²(8,05%)

Kota Jambi terdiri dari 11 (sebelas) kecamatan dan 68 (enam puluh delapan) kelurahan.Ibu Kota Kabupaten yang terdekat dari Kota Jambi adalah Sengeti, yaitu Ibu Kota Kabupaten Muaro Jambi dengan Jarak 29 Km. Untuk selengkapnya dapat dilihat di tabel:⁶⁸

Tabel 4. 1 Letak Geografis Kota Jambi

Kecamatan <i>District</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital Of District</i>	Luas Total Area <i>(km²/sq.km)</i>
Kota Baru	Paal Lima	22,26
Alam Barajo	Bagan Pete	36,063
Jambi Selatan	Pakauan Baru	7,602
Paal Merah	Talang Bakung	24,255
Jelutung	Jelutung	7,616

⁶⁸ Benny kristyan Ardy, Dhira Fajri Atika, and Diyah Pravita Sari, Kota Jambi Dalam Angka Jambi Muni Cipality In Figures (Jambi: BPS Kota Jambi, 2024)6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pasar Jambi	Pasar	1,67,
Telanaipura	Telanaipura	20,328
Danau Sipin	Murni	7,278
Danau Teluk	Olak Kemang	13,444
Pelayangan	Ulu Gedong	10,692
Jambi Timur	Tanjung Pinang	13,679
Kota Jambi		169,887

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jambi

3. Demografi Penduduk Kota Jambi

Kependudukan adalah studi atau ilmu yang membahas tentang jumlah, struktur, distribusi, dan perubahan penduduk dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Kependudukan mencakup berbagai aspek seperti kelahiran, kematian, migrasi, dan pertumbuhan penduduk, serta dampaknya terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Jumlah penduduk Kota Jambi tahun 2023 berdasarkan data hasil proyeksi penduduk adalah sebanyak 627.774 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 315.855 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 311.919 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2003 sebesar 1,24. Kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk terbesar yaitu alam barajo sebesar 1,88 sedangkan kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan kecil yaitu Kecamatan Jambi Timur sebesar 0,56.⁶⁹

Tabel 4. 2 Demografi Penduduk Kota Jambi

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Famale</i>	Jumlah Total
0-4	25.852	24.952	50.777
5-9	24.963	23.863	48.826
10-14	25.449	24.200	49.649

⁶⁹Ibid,7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15-19	26.440	24983	51.423
20-24	26.262	25.275	51.537
25-29	25.965	25.382	51.347
30-34	25.463	25.342	50.805
35-39	24.856	24.877	49.733
40-44	23.686	23.826	47.512
45-49	22.068	22.324	44.392
50-54	19.176	19.372	38.548
55-59	15.903	16.025	31.928
60-64	12.291	12.446	24.737

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jambi

5. Data Pedagang Pasar Aurduri Jambi

Pedagang Pasar Aurduri Jambi menunjukkan keberagaman jenis usaha yang ada di pasar tersebut, meliputi pedagang pakaian, cabai dan bawang, sayur-mayur, ikan segar, ayam potong, bumbu masak, telur, buah-buahan, kerupuk, aksesoris, perabotan, santan, hingga pedagang makanan jadi. Keanekaragaman komoditas yang dijual mencerminkan fungsi Pasar Aurduri sebagai pusat perdagangan tradisional yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, sekaligus menjadi sumber mata pencaharian bagi banyak pelaku usaha di Kota Jambi.

Tabel 4. 3 Data Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Aurduri

Tahun 2025

No	Jenis Usaha	Jumlah Pedagang
1	Cabe - Bawang	73
2	Sayuran	86
3	Ikan	72
4	Ayam	62
5	Bumbu masak	14
6	Telur	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Makanan	7
8	Buah Buahan	10
9	Pakaian	29
10	Toko Kelontong	7
11	kerupuk	7
12	assesoris	3
13	perabotan	6
14	mainan	4
15	Sandal sepatu	8
16	santan	3
17	plastik	8
18	Jumlah	408

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelolaan Pasar Aurduri Jambi dalam pelaksanaan tugasnya, dibantu oleh beberapa staf dan anggota yang memiliki bidang tanggung jawab masing-masing. Susunan pengurus ini dibentuk untuk memastikan pengelolaan Pasar Aurduri berjalan tertib, terarah, dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

Tabel 4. 4 Struktur Kepengurusan Paguyuban Pedagang Pasar Rakyat Aurduri

JABATAN	NAMA
Pelindung	Disperindag Dishub Babinkamtibmas Aur Kenali Babinsa Aur Kenali
Penasihat	Lurah Aur Kenali
Penasihat Eksternal	Indra Siregar
Ketua	M. Rudi Irawan
Wakil Ketua	Charles Bronson

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sekretaris	J.C. Saragih
Bendahara	Rohani
Humas	Praniko Sentot
Sosial	Rizal Sanusi
Keamanan/Jaga Malam	Syahrizal (Bang Boy) Charles BS Hermansyah (Royer)
Juru Parkir	Heru Erlangga M. Zamzami Syahrizal Hasan Basri Wiwik Abidin

Sumber: Ketua Paguyuban Pasar Rakyat Aurduri.

B. Hasil Pembahasan

1. Potensi Pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan menjabarkan hasil wawancara kepada narasumber yang secara detail dengan menggunakan pedoman wawancara melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui potensi pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar aurduri jambi, berikut hasil wawancaranya yaitu:

Mengapa Bapak/Ibu memilih Pasar Aurduri sebagai tempat berjualan, dan apakah Lokasi serta kondisi pasar ini membantu meningkatkan pendapatan Bapak/Ibu?

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Dani Rahmat Pradona selaku salah satu Pedagang Cabe di Pasar Aurduri jambi yaitu:

“Iya karena pasar ini dekat rumah, jadi tidak keluar ongkos banyak buat bawa barang dagangan. Untungnya juga lebih terasa karena biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transportasi sedikit, Jadi bisa menambah pendapatan lebih juga karena minimnya ongkos. ⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Fajarni selaku salah satu pedagang sembako di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Iya karena pasar dekat rumah, kondisi pasar cukup baik, walaupun ada bagian yang perlu diperbaiki, tapi tetap aman dan nyaman buat jualan. Dan Membantu pendapatan sehari hari, Kalau lagi ramai ramainya dapat untungnya lumayan jadi bisa meningkatkan pendapatan juga.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Raden Imron selaku salah satu pedagang ayam di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Di pasar Aurduri ini, pembelinya rata-rata sudah langganan sama saya, mereka percaya sama kualitas ayam yang saya jual Selain itu, kondisi pasar di sini juga cukup mendukung, soalnya ramai pembeli setiap hari dan lokasinya strategis dekat jalan besar, jadi dagangan saya cepat laku dan pendapatan pun terus meningkat.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Lusiana Sitompul selaku salah satu pedagang buah di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Pembeli di sini kebanyakan sudah langganan, mereka cari saya kalau mau beli buah, alhamdulillah penghasilan saya stabil.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Elan selaku salah satu pedagang ikan teri di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya pilih jualan ikan teri di pasar Aurduri karena pembelinya banyak, terutama ibu-ibu yang cari buat lauk sehari-hari walaupun tempatnya sempit, tapi adalah yang beli”⁷⁴

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa pedagang di pasar aurdiuri jambi dapat di simpulkan bahwa para pedagang memilih berjualan di Pasar Aurduri karena letaknya yang strategis dan dekat dengan tempat tinggal,

⁷⁰ Dani Rahmat Pradona, “Wawancara Pedagang Cabe,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷¹ Fajarni, “Wawancara Pedagang Sembako,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷² Raden Imron, “Wawancara Pedagang Ayam,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷³ Lusiana Sitompul, “Wawancara Pedagang Buah,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷⁴ Elan, “Wawancara Pedagang Ikan Teri,” Tanggal, Juli 7, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga dapat menekan biaya transportasi. Selain itu, kondisi pasar yang tergolong baik, ditambah dengan jumlah pembeli yang ramai serta adanya pelanggan tetap, turut mendukung peningkatan pendapatan dan menjaga kestabilan penghasilan mereka setiap harinya.

Bagaimana jumlah pembeli dan pendapatan Bapak/Ibu setiap harinya di Pasar Aurduri? Apa faktor yang memengaruhi naik turunnya pendapatan tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Fatmawati selaku pedagang bumbu giling yaitu:

“Iya, biasanya setiap hari ada sekitar 30 hingga 40 orang yang beli bumbu di sini, kadang jumlahnya lebih banyak kalau hari Sabtu atau Minggu. Pendapatan saya per hari antara 400 ribu sampai 700 ribu rupiah. Tapi kalau cuaca hujan deras atau jalanan pasar becek, jumlah pembeli menurun karena mereka malas keluar rumah”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Rahmat Reno selaku pedagang ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau di lapak saya, pembelinya sekitar ada lumayan per hari. Penghasilan rata-rata ya cukuplah untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Faktor yang bikin pendapatan turun itu kalau stok ikan sedikit atau kualitas ikan kurang segar, pembeli jadi berkurang”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asih Kusrini selaku pedagang Ikan Asin di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau ikan asin pembelinya nggak seramai ikan segar, sehari paling 20 sampai 30 orang, Kecuali di hari sabtu minggu biasanya lebih ramai penghasilan saya sekitar 400 ribu sampai 600 ribu per hari. Kalau hujan terus-terusan atau harga ikan asin dari agen naik, pembeli juga banyak yang ngurangi belanjanya.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tupa Lubis selaku pedagang Ubi di pasar Aurduri Jambi yaitu:

⁷⁵ Fatmawati, “Wawancara Pedagang Bumbu Giling,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷⁶ Rahmat Reno, “Wawancara Pedagang Ikan,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷⁷ Asih Kusrini, “Wawancara Pedagang Ikan Asin,” Tanggal, Juli 7, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kalau di lapak saya (ubi), adalah beberapa pembelinya mungkin sekitar 20 orang per hari. Pendapatan harian sekitar 250 ribu sampai 350 ribu. Yang bikin turun pendapatan itu kalau harga beli dari petani mahal atau cuaca hujan, jadi pembeli sedikit karna harga naik.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatimah selaku pedagang Sayuran di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya jualan sayur, alhamdulillah pembeli tetap ada dalam kondisi cuaca apapun, cuma kalau hujan deras memang agak berkurang, tapi pasti tetap ada yang beli karena sayur kebutuhan harian. Paling yang biasanya beli banyak jadi beli sedikit dulu sampai cuaca bagus. Tapi tetap bersyukur karena meskipun hujan, dagangan nggak pernah nggak laku sama sekali.”⁷⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan pedagang di Pasar Aurduri Jambi menunjukkan adanya variasi penghasilan yang mereka peroleh, bergantung pada jenis komoditas yang dijual. Kondisi cuaca, khususnya hujan lebat, menjadi faktor dominan yang memengaruhi penurunan pendapatan karena pembeli cenderung mengurangi aktivitas belanja saat hujan. Selain itu, kenaikan harga barang dari pihak agen atau petani juga turut berdampak terhadap daya beli masyarakat yang menurun. Kualitas barang dagangan pun memiliki peran penting, seperti pada pedagang ikan yang menyatakan bahwa kesegaran ikan menentukan minat pembeli. Meski demikian, pedagang sayur menyebutkan bahwa walaupun pembeli sedikit berkurang saat hujan, tetap ada yang membeli karena sayur menjadi kebutuhan pokok harian yang selalu dicari masyarakat.

Menurut Bapak/Ibu, bagaimana fasilitas di Pasar Aurduri (seperti kebersihan, parkir, lapak dagang, dan keamanan) mendukung aktivitas jual beli?

⁷⁸ Tupa Lubis, “Wawancara Pedagang Ubi,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁷⁹ Fatimah, “Wawancara Pedagang Sayuran,” Tanggal, Juli 7, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Endang Kurniati selaku pedagang Ikan Asin di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau untuk lapak sudah cukup enak, ada meja dagang. Tapi kebersihan pasar perlu diperbaiki biar pembeli betah, terutama di bagian lorong-lorong.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Biskar Siregar selaku pedagang Sayur Mayur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Fasilitas pasar cukup mendukung, lapaknya aman dan ada atap. Kebersihannya lumayan, tapi kalau hujan banyak genangan air.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ernaria BR. Manurung selaku pedagang Tempe dan Tahu di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Menurut saya fasilitas di pasar ini membantu, ada tempat parkir dan lapak dagang sudah tertata. Tapi masalah kebersihan, sampah sayur dan kulit bawang harus sering dibersihkan.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Isna Nurhan Tania selaku pedagang Ayam Potong di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Fasilitas parkir yang luas memudahkan pembeli datang, jadi jual beli lancar. Tapi kebersihan kadang kurang, bikin pembeli nggak nyaman kalau becek.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Romauli Klara selaku pedagang Bumbu Dapur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Parkir ada dan lapak tertata, jadi pembeli mudah belanja bumbu. Cuma sampah bawang sering numpuk, bikin bau kurang sedap.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara dengan para pedagang di Pasar Aurduri Jambi, dapat diketahui bahwa fasilitas pasar secara keseluruhan sudah cukup mendukung kelancaran aktivitas jual beli. Lapak yang tertata rapi serta ketersediaan meja dagang mempermudah transaksi antara pedagang dan pembeli, sementara area

⁸⁰ Endang Kurniati, “Wawancara Pedagang Ikan Asin,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁸¹ Biakar Siregar, “Wawancara Pedagang Sayur Mayur,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁸² Ernia Br Manurung, “Wawancara Pedagang Tempe Tahu,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁸³ Isna Nurhan Tania, “Wawancara Pedagang Ayam Potong,” Tanggal, Juli 7, 2025.

⁸⁴ Romauli Klara, “Wawancara Pedagang Bumbu Dapur,” Tanggal, Juli 7, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

parkir yang ada juga memudahkan pembeli datang berbelanja. Namun demikian, sebagian pedagang masih mengeluhkan kondisi kebersihan pasar yang kurang terjaga, seperti adanya sampah menumpuk, bau yang tidak sedap, serta genangan air saat hujan, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi para pembeli.

Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya perkembangan jumlah pengunjung atau aktivitas ekonomi di Pasar Aurduri selama berjualan di sini? Jika iya, bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan Bapak/Ibu?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dini Sucila selaku pedagang sayur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau menurut saya pribadi ya kak, ada perkembangan sih. Dibanding awal saya buka lapak di sini, sekarang pembeli lebih banyak, mungkin karena akses jalan ke pasar juga udah bagus dan parkir juga lebih luas. Pengaruhnya ke pendapatan jelas terasa, kalau dulu sehari paling Rp300.000, sekarang bisa sampai Rp500.000, apalagi kalau hari pasar besar. Pembeli juga jadi lebih nyaman belanja karena tempatnya bersih dan lapak tertata, jadi mereka nggak buru-buru pulang, malah belanja macam-macam.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adi Mardianto selaku pedagang ayam potong di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau perkembangan ada, cuma kadang naik turun juga, tergantung musim. Tapi akhir-akhir ini lebih ramai karena pembeli dari kampung sekitar banyak yang belanja di sini daripada ke pasar lain yang jauh. Pengaruhnya ke pendapatan cukup besar, biasanya sehari saya bisa jual 40 ekor ayam potong, sekarang bisa sampai 60 ekor kalau ramai. Itu lumayan untuk kebutuhan rumah. Selain itu, kalau pasar ramai, suasana juga lebih semangat buat jualan.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosnawati Ninggolan selaku pedagang Sembako di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

⁸⁵ Dini Sucila, “Wawancara Pedagang Sayur,” Tanggal, 14 Juli, 2025.

⁸⁶ Adi Mardianto, “Wawancara Pedagang Ayam,” Tanggal, 14 Juli, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pasar ini sekarang mulai ramai lagi, beda dari pas Covid dulu sepi banget. Sekarang pembeli banyak yang datang belanja bulanan, beli beras, minyak, gula. Pengaruhnya ke pendapatan jelas, kalau dulu sehari Rp1 juta paling tinggi, sekarang bisa Rp1,5 juta atau lebih. Cuman ya begitu, harga barang kadang naik, jadi meski omset besar, keuntungan belum tentu besar juga, karena harus ngikutin harga kulakan. Tapi setidaknya uang muter lancer.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Okdi Salman selaku pedagang peralatan dapur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya merasakan perkembangan jumlah pengunjung, apalagi sekarang jalan ke pasar sudah bagus dan tempat parkir lebih luas. Kalau ramai, pembeli banyak yang beli panci, wajan, sendok, centong. Pendapatan saya juga meningkat, meskipun barang-barang saya bukan kebutuhan harian, tapi kalau sudah ada yang beli biasanya Borongan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saprizal Nurahman selaku pedagang ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya ngerasain banget bedanya, Sekarang kalau jualan pagi-pagi, pembeli udah banyak yang nunggu. Jadi saya nggak pernah takut ikan saya sisa. Kalau pembeli ramai, saya juga bisa lebih santai jalani usaha ini. Karena kan nggak gampang, jualan ikan harus siap rugi kalau nggak habis. Tapi sekarang syukur alhamdulillah, pembeli terus datang.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang Pasar Aurduri Jambi, terlihat adanya perkembangan jumlah pengunjung dan aktivitas ekonomi yang cukup signifikan. Para pedagang merasakan bahwa pasar semakin ramai dibanding sebelumnya, terutama karena **akses** jalan yang lebih baik dan fasilitas parkir yang memadai, sehingga pembeli merasa nyaman berbelanja. Peningkatan jumlah pengunjung ini berdampak positif pada pendapatan pedagang, meskipun beberapa menyebutkan kenaikan harga kulakan tetap mempengaruhi besaran keuntungan bersih mereka. Secara umum, ramainya

⁸⁷ Rosnawati Nainggolan, “Wawancara Pedagang Sembako,” Tanggal, 14 Juli, 2025.

⁸⁸ Okdi Salman, “Wawancara Pedagang Peralatan Dapur,” Tanggal, 14 Juli 2025.

⁸⁹ Saprizal Nurahman, “Wawancara Pedagang Ikan,” Tanggal, 14 Juli 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pasar memberikan motivasi dan semangat baru bagi para pedagang dalam menjalankan usahanya sehari-hari.

Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terhadap pengelola pasar atau pemerintah agar Pasar Aurduri bisa lebih mendukung peningkatan pendapatan pedagang?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riris Rosita selaku pedagang sayur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Harapan saya ke pengelola pasar dan pemerintah, semoga kebersihan pasar ini lebih diperhatikan lagi. Memang sekarang udah ada petugas kebersihan, tapi kadang sampah sayur itu menumpuk di sudut pasar dan baunya nggak enak. Kalau pasar bersih, pembeli juga nyaman belanja di sini, otomatis dagangan kami juga cepat laku. Selain itu, saya berharap lapak sayur bisa ditata lebih rapi lagi, biar pembeli nggak bingung dan pedagang juga nggak berebut tempat.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andi Suryanto selaku pedagang ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saran saya ke pengelola pasar, semoga tempat jualan ikan bisa dibenahi lebih bagus lagi. Misalnya lantainya diperbaiki dan dibuat miring ke selokan, jadi air kotor ikan bisa langsung mengalir dan nggak bau. Kalau lapak bersih dan air cukup, pembeli juga senang belanja ikan di sini.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marlina Pardede selaku pedagang bumbu dapur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Harapan saya ke pengelola pasar, semoga dibuatkan jalur khusus untuk motor pembeli yang belanja bumbu dapur, karena sekarang motor suka parkir sembarangan di depan lapak, bikin susah pembeli lain lewat. Saya juga ingin ada program dari pemerintah seperti pemberian modal kecil tanpa bunga, biar kami pedagang kecil bisa nambah stok dagangan dan pendapatan bisa lebih meningkat ke depannya.”⁹²

⁹⁰ Riris Rosita, “Wawancara Pedagang Sayur,” Tanggal, Juli 14, 2025.

⁹¹ Andi Suryantoi, “Wawancara Pedagang Ikan,” Tanggal, Juli 14, 2025.

⁹² Marlina Pardede, “Wawancara Pedagang Bumbu,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hotdi Mangungsong selaku pedagang bumbu dapur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau harapan saya ke pengelola pasar dan pemerintah, semoga masalah harga cabai bisa lebih dikontrol. Soalnya kadang harga dari petani naik tiba-tiba, tapi pembeli nggak mau kalau harganya tinggi, akhirnya kami pedagang yang bingung mau jual berapa biar nggak rugi. Selain itu, saya juga ingin lapak cabai di pasar ini lebih diperhatikan kebersihannya, soalnya Kalau lapak bersih, pembeli nyaman belanja dan dagangan cepat laku. Harapan saya juga, semoga ada pelatihan dari pemerintah tentang cara menyimpan cabai biar nggak cepat busuk, jadi kami pedagang nggak sering rugi karena cabai yang layu sebelum habis terjual.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Reza Hazuwe selaku pedagang Ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya berharap ada pelatihan dari pemerintah tentang cara menyimpan bawang biar nggak cepat busuk, Soalnya kadang kalau cuaca lembap, bawang merah cepat tumbuh tunas dan jadi lembek, akhirnya nggak laku dijual. Kalau ada pelatihan atau bantuan tempat penyimpanan khusus bawang, pasti sangat membantu pedagang kecil seperti kami.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara para pedagang Pasar Aurduri berharap kebersihan pasar lebih ditingkatkan, lapak dan saluran air diperbaiki, serta parkir ditata dengan baik. Mereka juga menginginkan bantuan modal tanpa bunga, pelatihan penyimpanan dagangan, dan pengendalian harga dari petani atau distributor agar usaha mereka lebih lancar dan pendapatan meningkat.

2. Prilaku Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pedagang pasar aurduri jambi mengenai prilaku pedagang dalam perspektif ekonomi islam, berikut hasil wawancaranya:

⁹³ Hotdi Mangungsong, “Wawancara Pedagang Cabai,” Tanggal, 14 Juli, 2025.

⁹⁴ Reza Hazuwen, “Wawancara Pedagang Bawang,” Tanggal, 14 Juli, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sikap pedagang yang baik kepada pembeli berdasarkan ajaran Islam, dan bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkannya dalam berdagang sehari-hari?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ida Rohana selaku pedagang Cabe di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau menurut saya, pedagang yang baik itu harus jujur, Kak. Dalam Islam juga ditekankan, jangan pernah menipu pembeli. Jadi kalau cabai saya ada yang udah lembek atau mulai busuk, pasti saya pisahkan dan bilang ke pembeli kalau yang ini harganya lebih murah karena kualitasnya nggak sebagus yang baru. Saya juga selalu ramah sama pembeli, walaupun kadang mereka nawar cabai sampai harga serendah-rendahnya. Saya jawab dengan senyum aja, karena saya yakin rezeki itu sudah diatur sama Allah. Nggak perlu marah-marah, nanti malah pembeli malas balik lagi belanja sama kita.”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini Oktaviani selaku pedagang ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya, yang penting bersikap baik sama pembeli. Misalnya ada pembeli yang cerewet banget, milih ikan lama, nawar terus, saya sabarin aja. Nggak boleh marah, karena kita cari makan dari mereka. Saya juga selalu bilang ke pembeli kalau ikan saya baru datang hari ini atau udah semalam di freezer. Saya nggak mau nippu, takutnya nanti mereka kecewa. Dalam Islam juga diajarin kita harus jujur biar rezeki berkah.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eka Damayanti selaku pedagang Telur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya jual telur, yang penting hati-hati biar nggak pecah. Kalau ada yang retak, saya pisahin dan bilang ke pembeli, ‘Bu, ini retak ya, harganya lebih murah.’ Saya nggak mau nyelipin telur retak ke dalam plastik

⁹⁵ Ida Rohana, “Wawancara Pedagang Cabai,” Tanggal, Juli 14, 2025.

⁹⁶ Dini Oktaviani, “Wawancara Pedagang Ikan,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belanjaan orang. Takutnya mereka marah di rumah. Dalam Islam juga kita diajari jujur, biar hasil dagang berkah.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Manorsah Sinurat selaku pedagang Buah di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya, nggak pernah maksa pembeli beli buah saya. Kadang ada yang cuma lihat-lihat, tanya-tanya harga, terus nggak beli, ya nggak apa-apa. Saya tetap senyum, karena rezeki itu udah diatur sama Allah. Saya juga selalu bilang ke pembeli kalau ada buah yang udah terlalu matang atau ada lecetnya. Biar mereka nggak merasa ketipu.”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Selvia Rosdiana selaku pedagang Pakaian di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau jual baju, pembeli macem-macem ya, Mbak. Ada yang nawar sampai setengah harga. Kalau saya sih santai aja, nggak pernah marah. Saya juga selalu bilang sama pembeli soal ukuran atau bahan baju, kalau bahannya tipis atau gampang luntur, saya kasih tahu. Dalam Islam kita diajari buat jujur, biar pembeli nggak kecewa.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anna Puspita Sari selaku pedagang Aksesoris di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau jual aksesoris, harus ramah ya. Kadang ada pembeli yang cuma lihat-lihat, nggak beli. Saya tetap senyum dan jawab baik-baik. Kalau ada aksesoris yang gampang luntur atau kurang kuat, saya kasih tahu. Saya nggak mau nippu pembeli, takut rezeki nggak berkah.”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang Pasar Aurduri Jambi, dapat disimpulkan bahwa sikap pedagang yang baik menurut ajaran Islam adalah bersikap jujur, amanah, sabar, dan ramah kepada pembeli. Para pedagang menerapkan nilai kejujuran dengan cara memberitahukan kondisi barang yang kurang baik, tidak menipu dalam timbangan atau kualitas, serta bersikap sopan walaupun pembeli hanya menawar atau melihat-lihat tanpa membeli. Mereka

⁹⁷ Eka Dmayanti, “Wawancara Pedagang Telur,” Tanggal, Juli 14, 2025.

⁹⁸ Manorsah Sinurat, “Wawancara Pedagang Buah,” Tanggal, Juli 14, 2025

⁹⁹ Selvia Rosdiana, “Wawancara Pedagang Pakaian,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹⁰⁰ Anna Puspita Sari, “Wawancara Pedagang Asesoris,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

juga meyakini bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah, sehingga dalam berdagang harus tetap mengutamakan akhlak baik agar usahanya membawa keberkahan.

Bagaimana Bapak/Ibu menjaga kejujuran dan amanah dalam berdagang, terutama terkait timbangan, takaran, dan kualitas barang?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emmi Silaban selaku pedagang sayur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau jual sayur, kita harus benar-benar jaga kualitas ya, Misalnya kangkung yang udah agak layu, saya pisahkan sama yang masih segar. Kalau ada pembeli mau beli yang layu itu, saya bilang dulu dan kasih harga lebih murah. Terus kalau nimbang sawi atau timun, saya usahakan timbangannya pas, bahkan kadang lebih biar pembeli senang. Karena menurut saya, kalau kita jujur dan amanah, pembeli juga percaya sama kita dan InsyaAllah rezeki lancar.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Aini selaku pedagang buah di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya jual buah, yang penting jujur, Kak. Misalnya ada mangga yang udah mulai busuk atau pisang yang terlalu matang, saya bilang terus terang ke pembeli dan kasih harga lebih murah. Soal timbangan juga begitu, saya usahain pas atau malah saya lebih dikit biar pembeli senang. Dalam Islam kan diajarin nggak boleh ngurangi timbangan dan harus amanah. Saya percaya kalau kita jujur, pembeli bakal balik lagi belanja sama kita dan rezeki jadi berkah.”¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi Maraden selaku pedagang Cabe Bawang di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya jual cabe sama bawang, yang paling penting itu jujur, Dek. Misalnya cabe saya ada yang udah lembek, pasti saya pisahin. Kalau ada pembeli mau beli, saya bilang, ‘Bu, ini cabe udah nggak terlalu bagus ya, saya kasih harga murah aja.’ Terus kalau nimbang, saya usahakan pas, bahkan sering saya lebih sedikit. Karena menurut saya, kalau kita

¹⁰¹ Emmi Silaban, “Wawancara Pedagang Sayur,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹⁰² Nurul Ainii, “Wawancara Pedagang Buah,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulta Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulta Jambi

*ngurangin timbangan, sama aja nyuri rezeki orang. Saya takut dosa. Saya percaya, kalau kita jujur, pembeli senang dan insyaAllah rezeki juga lancar.*¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Esdiana selaku pedagang Bumbu Masak di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya jual bumbu, selalu dicek dulu sebelum ditimbang. Kalau ada kunyit atau jahe yang udah busuk atau kering banget, saya pisahin. Kalau pembeli mau beli, saya bilang terus terang dan harganya saya kurangin. Timbangan juga saya selalu usahain pas. Yang penting jujur, Dek, biar pembeli percaya sama kita.”¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sarifah Khodijah selaku pedagang Ayam Potong di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya kalau timbang ayam, usahain selalu pas. Kadang ada pembeli yang bilang, ‘Pak, lebih dong,’ ya saya lebih dikit. Kalau ayamnya kecil atau kurus, saya bilang dulu, ‘Bu, ini ayamnya kecil ya, kalau mau diganti boleh.’ Saya nggak mau bohong, karena nanti kalau pembeli kecewa, mereka nggak bakal balik lagi. Rezeki itu kan udah diatur, jadi nggak perlu curang.”¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang sayur, buah, cabe-bawang, bumbu masak, dan ayam potong di Pasar Aurduri Jambi, dapat disimpulkan bahwa kejujuran dan amanah menjadi prinsip utama yang selalu mereka pegang dalam aktivitas berdagang sehari-hari. Para pedagang berusaha menjaga timbangan dan takaran dengan sebaik mungkin, bahkan sering memberikan lebih kepada pembeli agar merasa puas. Selain itu, mereka juga selalu memastikan kualitas barang disampaikan dengan jujur. Misalnya, jika ada cabe yang sudah lembek, buah yang terlalu matang, atau sayuran yang mulai layu, pedagang akan memberitahu pembeli dan memberikan harga yang lebih murah. Mereka percaya bahwa dengan bersikap jujur dan amanah, pembeli akan percaya dan terus kembali berbelanja, sehingga rezeki menjadi berkah. Sikap ini juga sesuai

¹⁰³ Edi Maraden, “Wawancara Pedagang Cabe Bawang,” Tanggal, juli 14, 2025.

¹⁰⁴ Esdiana, “Wawancara Pedagang Bumbu Masak,” Tanggal Juli 14, 2025.

¹⁰⁵ Sarifah Khodijah , “Wawancara Pedagang Ayam Potong,” Tanggal, juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

dengan ajaran Islam yang melarang menipu timbangan serta mengajarkan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam berdagang untuk memperoleh rezeki yang halal dan diridai Allah SWT.

Bagaimana Jika ada pembeli merasa barang yang dibeli kurang baik atau rusak, apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan, dan mengapa itu penting dalam ajaran Islam?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatimah selaku pedagang Santan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau ada pembeli yang beli santan saya terus pas di rumah ternyata pecah minyak atau udah basi, biasanya mereka balik lagi ke lapak. Saya langsung minta maaf dan ganti dengan santan baru, atau kalau hari itu nggak bawa banyak stok, saya kasih uangnya balik. Karena menurut saya, kalau kita jual barang yang cepat basi kayak santan, kita harus jujur sama pembeli soal kesegarannya. Dalam Islam juga diajarin buat nggak nippu orang, apalagi soal makanan, takutnya bikin orang sakit kalau santannya udah basi.”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurliris selaku pedagang Toko Kelontong di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau ada pembeli beli sabun atau barang kelontong lain ternyata bocor atau rusak, saya langsung ganti. Kadang ada minyak goreng kemasan yang bocor, saya tukar tanpa nunggu dia protes panjang. Bagi saya itu penting banget karena dalam Islam diajarin kita harus amanah dan jujur. Kalau kita nggak tanggung jawab sama barang jualan, sama aja kita ngambil hak orang lain.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Muryani selaku pedagang Kantong Plastik di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau ada kantong plastik yang dibeli ternyata sobek atau kurang kuat pas dipakai, mereka biasanya balik lagi ngeluh. Saya ganti langsung. Saya juga selalu bilang kalau plastik yang dia beli tipis atau tebal, biar

¹⁰⁶ Fatimah, “Wawancara Pedagang Santan,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹⁰⁷ Nurlilis, “Wawancara Pedagang Toko Kelontong,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

nggak salah pakai. Dalam Islam, kita diajarin harus jujur sama barang dagangan. Nggak boleh bohong soal kualitas, biar rezeki kita halal dan berkah.”¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Junus Lumban selaku pedagang Sandal di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau ada pembeli yang beli sandal terus pas dipakai di rumah talinya putus atau lemnya lepas, saya bilang ke mereka buat bawa balik sandalnya, nanti saya tukar. Kadang saya kasih potongan harga kalau dia mau beli model lain. Soalnya kalau nggak diganti, pembeli bisa kapok. Dalam Islam juga kan kita diajarin biar nggak menzalimi orang lain, jual barang harus sesuai kualitasnya. Jadi saya nggak mau pembeli kecewa, nanti rezeki juga nggak berkah.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Titin Diana selaku pedagang Sandal di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau ada pembeli beli kacang panjang terus ada yang udah kering di ujung, saya bilang dulu sebelum ditimbang. Kadang saya potongin ujung keringnya dan masukin bonusin. Saya nggak mau mereka kecewa. Saya percaya, kalau kita jujur, pembeli bakal balik lagi.”¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Aurduri Jambi, dapat disimpulkan bahwa para pedagang memiliki prinsip untuk selalu menjaga kejujuran dan amanah ketika menghadapi keluhan pembeli terkait barang yang rusak atau kurang baik. Mereka umumnya akan mengganti barang tersebut, memberikan potongan harga, atau mengembalikan uang pembeli sebagai bentuk tanggung jawab atas kualitas dagangan mereka. Sikap tersebut mereka lakukan bukan hanya untuk menjaga kepercayaan pembeli agar tetap berbelanja di lapak mereka, tetapi juga sebagai wujud penerapan nilai ajaran Islam yang mengutamakan kejujuran, tanggung jawab, dan tidak menzalimi hak orang lain agar rezeki yang didapatkan halal dan membawa keberkahan dalam usaha mereka.

¹⁰⁸ Sri Muryanii, “Wawancara Pedagang Plastik,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹⁰⁹ Junus Lumban, “Wawancara Pedagang Sendal,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹⁰ Titin Diana, “Wawancara Pedagang Sayur,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang persaingan antar pedagang di Pasar Aurduri, apakah sudah sesuai dengan ajaran Islam, misalnya tidak menipu, tidak saling menjatuhkan, atau menjelekkan dagangan orang lain?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari Mardiyanti selaku pedagang Ayam potong di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau menurut saya, persaingan di sini masih sehat. Kami nggak pernah saling menjelekkan ayam potong pedagang lain. Misalnya ada pembeli nanya, ‘Pak, ayam sana lebih murah,’ ya saya jawab santai, ‘Kalau cocok di sana nggak apa-apa, Bu.’ Dalam Islam, kita nggak boleh menjelekkan rezeki orang lain, karena semua udah ada bagiannya.”¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nur Annisala selaku pedagang Sayur di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau menurut saya, di sini persaingan sehat, meskipun kadang ada yang suka motong harga sayur. Tapi saya biarin aja, nggak pernah sirik. Yang penting sayur saya bersih, segar, dan timbangannya jujur. Dalam Islam, kita nggak boleh nippu, nggak boleh ngomongin jelek dagangan orang lain, biar rezeki kita halal.”¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muslim Siregar selaku pedagang Ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kadang ada pembeli yang bilang, ikan sana lebih murah,’ saya jawab, ‘Ya, silakan beli di sana kalau cocok.’ Saya nggak pernah bilang ikan orang lain busuk biar ikan saya dibeli. Dalam Islam diajarin kita jual beli yang jujur, nggak boleh menipu, apalagi menjelek-jelekkan dagangan saudara sendiri.”¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ika Sartika selaku pedagang cabe bawang di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Persaingan cabe bawang di sini wajar lah, Dek. Kami nggak pernah jelek-jelekin barang pedagang lain. Kalau pembeli bilang cabe saya mahal, ya saya bilang, ‘Bu, modalnya juga mahal.’ Dalam Islam, kita nggak boleh

¹¹¹ Ari Mardiyanti, “Wawancara Pedagang Ayam Potong,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹² Nur Annisala, “Wawancara Pedagang Sayur,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹³ Muslim Siregar, “Wawancara Pedagang Ikan,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*ngomongin jelek dagangan orang lain biar kita laku. Nggak bagus kayak gitu*¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Yusniati selaku pedagang bumbu masak di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau persaingan bumbu di sini, Alhamdulillah baik. Nggak ada yang saling menjatuhkan. Kalau ada pembeli bilang di sana lebih murah, saya jawab aja, ‘Silakan Bu kalau cocok di sana.’ Islam ngajarin kita nggak boleh menipu atau iri sama pedagang lain.”¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang ayam potong, sayur, ikan, cabe bawang, dan bumbu masak di Pasar Aurduri Jambi, dapat disimpulkan bahwa persaingan antar pedagang di pasar ini dinilai masih sehat dan sesuai dengan ajaran Islam. Para pedagang menyatakan mereka tidak menipu, tidak menjelekkan dagangan pedagang lain, dan tidak saling menjatuhkan. Mereka memilih untuk tetap jujur, menjaga kualitas dagangan, serta menghargai pilihan pembeli. Sikap tersebut menunjukkan pemahaman mereka bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah, sehingga berusaha dengan cara yang baik dan halal adalah yang utama dalam berdagang.

Apakah Bapak/Ibu pernah membantu pedagang lain, seperti meminjamkan lapak atau berbagi pembeli, dan bagaimana cara agar rezeki berdagang menjadi berkah serta halal sesuai syariat Islam?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sahroni selaku pedagang Kerupuk di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Kalau saya sering bantu pedagang lain, misalnya ada yang dagangannya jatuh atau plastiknya habis, saya kasih pinjam plastik saya. Pernah juga ada yang numpang taruh dagangan di lapak saya karena lapak dia sempit. Saya percaya, kalau kita bantu orang, rezeki kita juga dilancarkan sama Allah. Dalam Islam kan diajarin kita harus tolong-menolong dan nggak pelit sama saudara.”¹¹⁶

¹¹⁴ Ika Sartika, “Wawancara Pedagang Cabe Bawang,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹⁵ Yusniati, “Wawancara Pedagang Bumbu Masak,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹⁶ Sahroni, “Wawancara Pedagang Kerupuk,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arahim selaku pedagang makanan jadi di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya pernah bantu teman pedagang lain yang sakit, dia nitip jualan di lapak saya, ya saya bantu jualin. Kalau ada pembeli mau beli makanan lain, saya kasih tau lapak dia biar dagangannya laku juga. Saya yakin rezeki nggak akan ketukar. Kata ustaz, rezeki halal itu bukan cuma dari cara jualannya, tapi juga dari hati yang ikhlas bantu orang.”¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Risa Monica selaku pedagang cabe bawang di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya pernah bantu pedagang cabe bawang lain pas dia kena musibah, jualannya saya titip jual di lapak saya. Pernah juga ada pembeli nanya cabe dia, saya tunjukin lapaknya. Nggak usah takut rezeki diambil orang, karena rezeki udah diatur sama Allah. Islam ngajarin kita dagang dengan cara yang baik, nggak licik, nggak menipu timbangan, dan selalu bantu sesama biar rezeki berkah.”¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Salamah selaku pedagang ikan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Di lapak ikan, kami saling bantu. Kalau ada pedagang baru bingung ngatur harga, saya kasih tau modal sama harga jual biar dia nggak rugi. Pernah juga ada yang nggak bawa es untuk ikan, saya kasih es lebih saya. Rezeki itu Allah yang atur. Kalau mau rezeki halal, ya harus jujur, nggak nippu timbangan, ikan busuk nggak boleh dijual seolah-olah segar. Dan kalau bisa, bantu pedagang lain biar dagangan mereka juga laku.”¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Okdi Salman selaku pedagang perabotan di Pasar Aurduri Jambi yaitu:

“Saya sering bantu teman pedagang kalau ada yang lagi sakit. Misalnya dia nitip panci atau wajan di lapak saya, saya bantu jualin. Saya juga suka bantu angkat barang kalau ada yang kesusahan. Rezeki itu Allah yang

¹¹⁷ Arahim, “Wawancara Pedagang Makanan Jadi,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹⁸ Risa Monica, “Wawancara Pedagang Cabe Bawanf,” Tanggal, Juli 14, 2025.

¹¹⁹ Salamah, “Wawancara Pedagang Ikan,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ngatur, kita cuma jalani aja dengan jujur, amanah, dan saling bantu biar berkah.”¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa para pedagang di Pasar Aurduri Jambi memiliki kebiasaan saling membantu dalam aktivitas berdagang, seperti meminjamkan plastik, menaruh dagangan di lapak, membantu menjualkan barang pedagang lain, memberi es, hingga membantu mengatur harga jual. Sikap tolong-menolong ini dilakukan dengan keyakinan bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT, sehingga dengan menjaga kejujuran, amanah, serta saling membantu, mereka meyakini rezeki yang diperoleh menjadi berkah dan halal sesuai dengan ajaran syariat Islam.

¹²⁰ Okdi Salman, “Wawancara Pedagang Perabotan,” Tanggal, Juli 14, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 5 Pendapatan Pedagang Pasar Aurduri Jambi (Omzet)

No	Nama Pedagang	Total Pendapatan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Erna (cabe) 000	Rp32.780. 00	Rp.5.220.0 00	Rp5.800.0 00	Rp.5.538.0 00	Rp.4.800.0 00	Rp.4.458.0 00
2.	Yanto (ayam) 00	Rp.9.300.0 00	Rp 9.100.000	Rp.9.500.0 00	Rp.8.900.0 00	Rp8.700.0 00	Rp8.500.0 00
3.	Ahmad (sayur) 2.200.000	Rp 2.200.000	Rp 1.900.000	Rp1.900.0 00	Rp 1.700.000	Rp1.700.0 00	Rp1.650.0 00
4.	Edi (bawang) 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.700.000	Rp2.700.0 00	Rp 2.500.000	Rp2.500.0 00	Rp2.450.0 00
5.	Rohayati (bumbu) 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.900.000	Rp1.900.0 00	Rp 1.800.000	Rp1.850.0 00	Rp1.850.0 00
6	Dani Rahmat (cabe) 000	Rp.42.000. 000	Rp.43.008. 000	Rp.46.800. 000	Rp.47.250. 000	Rp.54.445. 00	Rp.43.500. 000
7	Fajarni (sembako)	Rp.22.250. 000	Rp.21.220. 000	Rp.23.330. 000	Rp.22.030. 000	Rp.21.370. 000	Rp.23.530. 000
8	Raden Imron (ayam)	Rp.76.800. 000	Rp.76.672. 000	Rp.82.600. 000	Rp.85.100. 000	Rp.72.250. 000	Rp.76.400. 000
9	Lusiana Sitompul (buah)	Rp.27.000. 000	Rp.26.880. 000	Rp.31.350. 000	Rp.29.700. 000	Rp.37.000. 000	Rp.26.520. 000
10	Elan (ikan teri)	Rp.13.500. 000	Rp.13.440. 000	Rp.15.300. 000	Rp.13.500. 000	Rp.14.850. 000	Rp.13.950. 000
11	Fatmawati (bumbu giling)	Rp.5.250.0 00	Rp.4.950.0 00	Rp.5.250.0 00	Rp.5.250.0 00	Rp.5.250.0 00	Rp.5.250.0 00
12	Rahmat Reno (ikan)	Rp.17.400. 000	Rp.16.800. 000	Rp.18.900. 000	Rp.18.300. 000	Rp.17.700. 000	Rp.18.000. 000
13	Asih Kursini 00	Rp.9.450.0 00	Rp.9.212.0 00	Rp.10.50.0 00	Rp.9.660.0 00	Rp.9.450.0 00	Rp.9.750.0 00

	(ikan asin)						
14	Tupa lubis (ubi)	Rp. 1.050.000	Rp.980.00 0	Rp.1.050.0 00	Rp.1.050.0 00	Rp.1.050.0 00	Rp.1.050.0 00
15	Fatimah (Sayuran)	Rp.1.800.0 00	Rp.1.680.0 00	Rp.1.800.0 00	Rp.1.800.0 00	Rp.1.800.0 00	Rp.1.800.0 00
16	Endang kurniati (Ikan asin)	Rp.7.560.0 00	Rp.7.3920.0 00	Rp.8.800.0 00	Rp.8.280.0 00	Rp.8.100.0 00	Rp.8.460.0 00
17	Biskar Siregar (Sayur Mayur)	Rp.3.750.0 00	Rp.3.416.0 00	Rp.4.320.0 00	Rp.3.930.0 00	Rp.3.630.0 00	Rp.3.350.0 00
18	Ernaria br manurung (tahu tempe)	Rp.6.000.0 00	Rp.5.600.0 00	Rp.6.000.0 00	Rp.6.000.0 00	Rp.6.000.0 00	Rp.6.000.0 00
19	Isna Nurhan (ayam potong)	Rp.21.600.0 00	Rp.21.420.0 00	Rp.24.600.0 00	Rp.22.275.0 00	Rp.23.625.0 00	Rp.23.870.0 00
20	Romauli klara (bumbu dapur)	Rp.5.040.0 00	Rp.5.096.0 00	Rp.6.300.0 00	Rp.5.880.0 00	Rp.5.250.0 00	Rp.5.670.0 00
21	Dini Sucila (sayur)	Rp.6.600.0 00	Rp.6.440.0 00	Rp.7.500.0 00	Rp.7.200.0 00	Rp.6.750.0 00	Rp.6.050.0 00
22	Adi Mardianto (ayam potong)	Rp.28.800.0 00	Rp.28.560.0 00	Rp.34.300.0 00	Rp.32.800.0 00	Rp.29.800.0 00	Rp.31.500.0 00
23	Rosnawati Ninggola	Rp.84.400.0 00	Rp.81.200.0 00				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

n (Sembako)							
24	Okdi Salman (perabotan)	Rp.10.200.000	Rp.9.520.00	Rp.10.200.000	Rp.10.200.000	Rp10.200.000	Rp10.200.000
25	Saprizal Nrahman (ikan)	Rp.28.350.000	Rp.26.460.000	Rp.28.350.000	Rp.28.350.000	Rp.28.350.000	Rp.28.350.000
26	Riris Rosita (sayur)	Rp.7.050.00	Rp.6.860.00	Rp.8.100.00	Rp.7.800.00	Rp.8.550.00	Rp.7.650.00
27	Andi Suryanto (ikan)	Rp.28.350.000	Rp.25.930.000	Rp.29.767.500	Rp.28.917.000	Rp.28.066.500	Rp.28.633.500
28	Marlina pardede (bumbu dapur)	Rp.4.320.00	Rp.4.368.00	Rp.5.400.00	Rp.5.040.00	Rp.4.500.00	Rp.4.860.00
29	Hotdi Mangung song (bumbu dapur)	Rp.2.880.00	Rp.2.912.00	Rp.3.600.00	Rp.3.360.00	Rp.3.000.00	Rp.3.240.00
30	Reza Hazuwe (ikan)	Rp.23.040.000	Rp.22.848.000	Rp.25.920.000	Rp.25.200.000	Rp.23.760.000	Rp.26.640.000

Sumber hasil wawancara pedagang pasar aurduri jambi tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan berbagai pedagang di Pasar Aurduri Jambi, ditemukan bahwa pasar tradisional tersebut memiliki potensi besar dalam menunjang dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro. Potensi ini tidak hanya dilihat dari aspek lokasi dan fasilitas, tetapi juga dari interaksi sosial yang terjalin antara pedagang dan pelanggan, yang menciptakan loyalitas pembeli dan stabilitas pendapatan. Para pedagang menyatakan bahwa letak pasar yang strategis berdekatan dengan pemukiman warga dan berada di jalur lalu lintas utama memudahkan distribusi barang dan mengurangi beban biaya transportasi. ditemukan bahwa lokasi pasar yang strategis sangat memengaruhi peningkatan pendapatan para pedagang. Sebagian besar pedagang memilih Pasar Aurduri karena dekat dengan tempat tinggal, berada di jalur utama, serta memiliki akses jalan dan area parkir yang memadai Hal ini memberikan kemudahan dalam distribusi barang, menekan biaya transportasi, serta menjamin ketersediaan pembeli secara konsisten. Selain itu, jumlah pelanggan tetap dan tingkat kunjungan yang meningkat juga menjadi faktor utama yang menunjang keberlangsungan usaha mereka.¹²¹ Temuan ini sejalan dengan Teori Lokasi Industri Alfred Weber, yang menyatakan bahwa Penentuan lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor biaya transportasi, ketersediaan tenaga kerja, dan aglomerasi, guna memperoleh efisiensi produksi dan distribusi yang optimal.¹²² Jika dikaitkan dengan konteks pasar tradisional seperti di Aurduri, lokasi yang dekat dengan pemukiman, akses jalan yang baik, serta ketersediaan infrastruktur seperti area parkir dan fasilitas pendukung lainnya, berkontribusi langsung terhadap efisiensi usaha dan peningkatan profitabilitas. Selain itu, faktor eksternal seperti cuaca, kenaikan harga bahan baku dari distributor atau petani, dan kebersihan lingkungan pasar menjadi variabel fluktuatif yang

¹²¹ Rizki, D. & Fauzan, A. "Analisis Efisiensi Lokasi Pasar Tradisional terhadap Pendapatan Pedagang." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7 no 2, 114 (2021)

¹²² Saefuddin, *Ekonomi Mikro dan Teori Lokasi dalam Bisnis*. (Bandung: Alfabeta.2021)

12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga berpengaruh terhadap volume transaksi harian.¹²³ Dari sisi fasilitas, hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pedagang merasa terbantu dengan keberadaan lapak dagang dan parkir yang tertata, namun masalah kebersihan dan sanitasi pasar menjadi kendala utama. Keberadaan sampah menumpuk, bau tak sedap, dan genangan air saat hujan dinilai menurunkan minat belanja konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang strategis saja tidak cukup kondisi fisik pasar dan manajemen pengelolaan yang baik juga menjadi penentu kenyamanan pembeli serta loyalitas konsumen.¹²⁴

Dalam perspektif ekonomi mikro, interaksi antara lokasi, fasilitas, dan jumlah pelanggan akan berdampak langsung terhadap pendapatan. Berdasarkan wawancara, beberapa pedagang bahkan mengalami peningkatan omset setelah infrastruktur pasar dibenahi. Faktor eksternal yang mendukung seperti kenyamanan, keteraturan lapak, serta pelayanan yang baik dari pedagang juga menjadi kekuatan utama dalam menciptakan lingkungan pasar yang kondusif dan produktif. Dengan mengacu pada teori Weber, maka pengelolaan pasar yang berfokus pada peningkatan efisiensi lokasi, perbaikan infrastruktur fisik, serta penekanan biaya logistik akan sangat membantu para pelaku usaha kecil menengah di pasar tradisional. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif dari pemerintah dan pengelola pasar untuk menyikapi berbagai masukan pedagang, seperti kebutuhan pelatihan, bantuan modal, pengelolaan limbah pasar, dan pengendalian harga bahan baku. Secara keseluruhan, potensi Pasar Aurduri dalam meningkatkan pendapatan pedagang sangat besar, asalkan didukung oleh lokasi yang strategis, perbaikan fasilitas pasar secara berkelanjutan, dan kerja sama antara pedagang, pengelola, serta pemerintah lokal dalam menjaga stabilitas harga dan kenyamanan lingkungan pasar.¹²⁵

¹²³ Kurniawan, A. *Pemberdayaan Rakyat Melalui Revitalisasi Pasar Tradisional*. Jakarta: Pustaka Ekonomi. 2023) 114.

¹²⁴ Evrilia, Ningsih, dan Kurniyati, "Analisis Potensi Pasar Aurduri Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang." *Jurnal penelitian dan karya ilmiah* (2023):148.

¹²⁵ Santosa, R. *Manajemen Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal*. (Yogyakarta: Deepublish. 2020) 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nugroho, dengan judul peran pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan pedagang kecil di kabupaten Sleman. hasil penelitian ini menyebutkan bahwa faktor Lokasi strategis, hubungan sosial dengan pelanggan, serta keterjangkauan harga sewa lapak menjadi penentu utama peningkatan pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan temuan di Pasar Aurduri Jambi, di mana kedekatan lokasi pasar dengan tempat tinggal pedagang serta eksistensi pelanggan tetap menjadi pemicu utama ketabilan dan peningkatan pendapatan.¹²⁶ Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk, dengan judul analisis efektivitas Lokasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian ini menegaskan bahwa lokasi pasar yang mudah diakses oleh pembeli serta peran sosial pedagang dalam menjaga kualitas dan kejujuran menjadi fondasi pendapatan yang berkelanjutan. Ini sesuai dengan pandangan pedagang di Pasar Aurduri yang menyebutkan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dagangan menjadi kunci penjualan harian mereka.¹²⁷

Adapun pada beberapa penelitian lain ditemukan hasil yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk, dengan judul analisis pendapatan pedagang pasar tradisional kota Medan pasca pandemi covid 19. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pedagang pasar tradisional mengalami penurunan pendapatan drastis, bahkan hingga 50–70% pasca pandemi, karena daya beli masyarakat melemah, pengunjung berkurang drastis, dan sistem protokol kesehatan yang kurang optimal di pasar tradisional.¹²⁸

¹²⁶ Lestari, F., & Nugroho, B. Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4 no 2, (2021) 118.

¹²⁷ Fauziah, N., Syaifullah, M., & Mulyadi, M. Analisis Efektivitas Lokasi Pasar Tradisional terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 11 no 1 (2020) 57.

¹²⁸ Hasibuan, R., Sihombing, A., & Nasution, N. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8 no 3, (2022) 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Prilaku Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para pedagang di Pasar Aurduri Jambi, tampak bahwa perilaku mereka dalam aktivitas berdagang telah mencerminkan prinsip-prinsip utama dalam etika bisnis Islam. Pedagang menekankan pentingnya kejujuran, amanah, sikap ramah, serta tanggung jawab terhadap kualitas barang dan kepuasan konsumen. Mereka juga menunjukkan etika kompetitif yang sehat serta semangat tolong-menolong antarpedagang, yang semuanya merupakan bagian integral dari prinsip muamalah dalam Islam.¹²⁹

Perilaku ini sejalan dengan konsep Etika Bisnis Islam Kontemporer yang dikemukakan oleh Dusuki dan Abdullah. Mereka menjelaskan bahwa dalam kerangka ekonomi Islam, etika bisnis tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, melainkan juga pada keberkahan (barakah), keadilan, kejujuran (*sidiq*), tanggung jawab sosial, dan integritas moral dalam bertransaksi. Dusuki menekankan bahwa pelaku usaha dalam Islam harus menjunjung tinggi prinsip taqwa dalam setiap aspek muamalah, menjaga hak-hak konsumen, serta tidak melakukan penipuan, kecurangan timbangan, ataupun eksplorasi pasar.¹³⁰

Hasil observasi pada pedagang seperti Ibu Rindayana, Ibu Salamah, dan lainnya, menunjukkan bahwa mereka secara konsisten menyampaikan informasi jujur kepada konsumen, terutama ketika menjual produk yang tidak dalam kondisi sempurna. Hal ini mencerminkan nilai kejujuran (*siddiq*) dan amanah yang sangat dijunjung dalam ajaran Islam. Bahkan beberapa di antaranya secara sukarela menurunkan harga atau memberikan potongan saat barang dagangan memiliki kekurangan kualitas. Praktik ini tidak hanya memperkuat hubungan kepercayaan antara pedagang dan pembeli, namun

¹²⁹ SriRahma, NoviSintyasari, Rizki Anugrah, Dkk, "istorsi Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *jurnal ekonomi Manajemen, akuntansi Keuangan bisnis digital*, 4 no 02 (july 2025): 266.

¹³⁰ Dusuki, Asyraf Wajdi & Nurdianawati Irwani Abdullah. Maqasid al-Shariah, Maslahah, and Ethical Business Practices: A Conceptual Framework. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13 no 3 (2020), 421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga menjadi cerminan dari tanggung jawab moral dan spiritual seorang Muslim dalam menjalankan profesi dagang.

Lebih lanjut, praktik memberikan kelebihan timbangan atau memberi informasi tentang kualitas barang yang lebih rendah, sebagaimana dilakukan oleh Ibu Ratna, Bapak Beri, dan Ibu Rohana, mencerminkan pelaksanaan ayat Al-Qur'an dalam QS. Al-Muthaffifin ayat 1–3, yang melarang keras para pedagang mengurangi timbangan atau takaran. Dalam konteks ekonomi Islam, menjaga kejujuran dalam transaksi dianggap sebagai syarat mutlak untuk memperoleh rezeki yang halal dan berkah.¹³¹

Dari sisi persaingan, mayoritas pedagang menunjukkan kedewasaan sikap dengan tidak menjelekkan dagangan orang lain, tidak iri terhadap harga yang lebih murah, serta tetap mempromosikan barang dagangan dengan cara yang santun. Etika bersaing yang sehat ini adalah cerminan dari nilai ukhuwah Islamiyah dan tawakal, di mana para pedagang yakin bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT. Maka dari itu, tindakan menzalimi, atau menjelekkan dagangan saudara sendiri dianggap sebagai bentuk perilaku tercela dalam perspektif Islam.

Terakhir, semangat tolong-menolong antarpedagang dalam kegiatan pasar, seperti membantu menjualkan barang, memberikan saran harga, atau meminjamkan lapak dan alat dagang, menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial dan kepedulian sesama umat Muslim masih sangat terjaga. Praktik ini mencerminkan semangat *ta'awun* (tolong-menolong dalam kebaikan) sebagaimana diajarkan dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2.¹³²

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang di Pasar Aurduri Jambi telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam praktik sehari-hari mereka. Hal ini membuktikan bahwa etika ekonomi Islam tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga mampu

¹³¹ Suryani, H. Etika Bisnis Islam dalam Kegiatan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Iqtishadiy*, 10 no 1, (2022) 26.

¹³² Hasanah, L. Perilaku Pedagang Muslim dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 9 no 1 (2021), 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diimplementasikan dalam kehidupan nyata oleh para pelaku usaha kecil di pasar tradisional.¹³³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar dan Bahri, dengan judul implementasi prinsip ekonomi islam dalam Transaksi perdagangan tradisional hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai syariah diterapkan dalam praktik jual beli di pasar tradisional Padang. Mereka menemukan bahwa para pedagang sebagian besar memahami pentingnya transparansi dan tidak curang, namun masih terdapat tantangan dalam menghadapi persaingan yang tidak sehat. Temuan ini mengonfirmasi pentingnya edukasi rutin terhadap nilai-nilai etika bisnis Islam.¹³⁴ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, A, R, dengan judul konsep keberkahan dalam ekonomi islam studi pada pasar rakyat hasil penelitian ini menemukan bahwa pedagang yang menanamkan nilai keberkahan, seperti kejujuran, tidak serakah, dan bersikap adil, cenderung mendapatkan kepercayaan jangka panjang dari konsumen. Penelitian ini menegaskan bahwa keberkahan dalam berdagang lebih penting daripada keuntungan sesaat.¹³⁵

Adapun pada beberapa penelitian lain ditemukan hasil yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahma Aulia dan Mustofa dengan judul Analisis praktek perdagangan dalam perspektif ekonomi islam di pasar tradisional pusat kota Lhokseumawe hasil penelitian ini menemukan bahwa Banyak pedagang menyalahi prinsip keadilan dan transparansi, seperti menaikkan harga seenaknya tanpa dasar, tidak memberikan timbangan yang sesuai, dan enggan mengganti barang rusak. Etika bisnis Islam belum dijadikan pedoman oleh mayoritas pedagang.¹³⁶

¹³³ Yusuf, A. R. Konsep Keberkahan dalam Ekonomi Islam: Studi pada Pasar Rakyat. Al-Iqtishad: *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 16 no 1 (2024), 59.

¹³⁴ Zulfikar, M. dan Bahri, S., "Implementasi Prinsip Ekonomi Islam dalam Transaksi Perdagangan Tradisional," *Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah*, 5 No 2 (2023), 02

¹³⁵ Yusuf, A. R. (2024). Konsep keberkahan dalam ekonomi Islam: Studi pada pasar rakyat. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 16 no. 1, (2024) 59.

¹³⁶ Rahmah Aulia dan Mustofa, "Analisis Praktek Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Tradisional Pusat Kota Lhokseumawe," *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6, no. 1 (2022): 21.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis potensi pasar tradisional dalam peningkatan pendapatan pedagang pasar aurdi jambi menurut perspektif ekonomi islam Kesimpulan dari analisis pembahasan yang telah di sajikan sebagai berikut:

- 1) Potensi Pasar Aurdi memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Letak pasar yang strategis, tingginya intensitas pembeli, dan hubungan sosial yang erat antara penjual dan pembeli menjadi kekuatan utama yang mendorong perputaran ekonomi yang stabil. Meski terdapat kendala seperti kebersihan dan keterbatasan fasilitas, hal tersebut tidak terlalu menghambat aktivitas perdagangan. Potensi pasar ini menunjukkan bahwa pasar tradisional masih menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang hidup dan berdaya saing.
- 2) Perilaku Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam menunjukkan penerapan nilai-nilai Islam yang kuat dalam aktivitas perdagangan. Mayoritas pedagang di Pasar Aurdi menjalankan usahanya dengan menjunjung tinggi kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan tolong-menolong. Mereka tidak menipu dalam timbangan, selalu menyampaikan kondisi barang secara terbuka, serta bersikap sabar dan sopan terhadap pembeli. Sikap ini sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang mementingkan keberkahan dalam mencari rezeki. Keyakinan bahwa rezeki berasal dari Allah menjadi dasar spiritual dalam berwirausaha secara halal dan etis.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dalam penelitian analisis potensi pasar tradisional dalam peningkatan pendapatan pedagang pasar aurdi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengulipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jambi menurut perspektif ekonomi islam bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1) Bagi Pedagang

Para pedagang di Pasar Aurduri telah menunjukkan bahwa praktik dagang yang jujur, amanah, dan tidak menipu justru meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat loyalitas pelanggan, dan berdampak positif terhadap pendapatan. Ini membuktikan bahwa nilai-nilai Islam dalam berdagang bukan hanya bernilai spiritual, tetapi juga relevan secara ekonomi.

Sikap ramah, terbuka terhadap keluhan, serta transparan dalam kondisi barang dagangan menumbuhkan hubungan baik dengan pembeli dan menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang.

2) Bagi pemerintah daerah

Pemerintah dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan program pembinaan pasar berbasis nilai-nilai ekonomi Islam, seperti pelatihan etika bisnis, penegakan keadilan dagang, serta penguatan kelembagaan pasar tradisional.

Perlu dukungan sarana dan prasarana agar potensi pasar tradisional seperti Aurduri dapat dioptimalkan, termasuk penyediaan fasilitas kebersihan, keamanan, dan promosi digital yang ramah UMKM.

3) Bagi konsumen

Konsumen sebaiknya memberikan apresiasi kepada pedagang yang berjualan secara jujur dan amanah. Sikap saling percaya antara pembeli dan penjual dapat menciptakan ekosistem pasar yang sehat, adil, dan penuh keberkahan sebagaimana diajarkan dalam ajaran Islam.

C. SARAN

Berdasarkan hasil Analisa dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Untuk Pedagang, Pedagang yang beraktivitas di Pasar Aurduri Jambi sebaiknya tetap menjaga serta memperkuat sikap jujur, amanah, dan beretika dalam setiap kegiatan jual beli sesuai ajaran Islam. Nilai-nilai ini terbukti mampu membangun kepercayaan pelanggan dan membawa keberkahan dalam usaha. Selain itu, penting bagi pedagang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha dan mempertimbangkan pemanfaatan teknologi digital guna memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.
- 2) Untuk Pemerintah Daerah, Pemerintah daerah melalui instansi terkait diharapkan dapat rutin memberikan edukasi dan pendampingan kepada para pedagang, khususnya mengenai prinsip ekonomi Islam dan praktik bisnis yang sesuai syariat. Upaya ini penting agar para pedagang memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih dalam dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Pemerintah juga diharapkan memperhatikan sarana dan prasarana pasar seperti kebersihan, parkir, dan keamanan agar aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih optimal.
- 3) Untuk Konsumen, konsumen diharapkan dapat bersikap adil dan menghargai usaha pedagang yang telah berkomitmen pada kejujuran dan keterbukaan dalam transaksi. Sikap konsumen yang tidak menekan harga secara berlebihan dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung terciptanya suasana jual beli yang penuh berkah.
- 4) Untuk Peneliti Berikutnya, Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi studi lanjutan yang membahas pengaruh penerapan etika bisnis Islam terhadap performa usaha kecil dan mikro. Penelitian di masa depan dianjurkan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau melakukan perbandingan antar pasar tradisional guna memperoleh perspektif yang lebih luas dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Agama RI, Departemen. Al-Quran dan Terjmhannya". Bandung: CV. Penerbit Diponegoro,2019

BUKU

Adisasmita, Rahardjo. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.

Alamsyah. *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Dasar pada Siswa Kelas VIII MTsN Balang-Balang*. 2020.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2022.

Fahmi, Irham. *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Gregory Mankiw. *Pengantar Ekonomi* (Edisi Kesembilan). Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat, 2021.

Hermanto. *Studi Kelayakan Bisnis Baib*. Bandung: Alfabeta, 2024.

Hermanto. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2024.

Indrasari, Meithiana. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.

Kurniawan, A. *Pemberdayaan Pasar Rakyat Melalui Revitalisasi Pasar Tradisional*. Jakarta: Pustaka Ekonomi, 2023.

Milles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*. Jakarta: UI Press, 2023.

Nurkholis, N. *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi dalam Kehidupan*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.

Ramdhani. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Royda. *Perekonomian Indonesia*. Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Saefuddin. *Ekonomi Mikro dan Teori Lokasi dalam Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Saleh, M., dan Miah Said. *Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies*. Jakarta: Sah Media, 2021.
- Santosa, R. *Manajemen Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sidiq, Kholidur R., M. Choiri, dan Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Suryani, H. *Teori Lokasi dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

ARTIKEL/JURNAL

- Arif, Zulfa, dan Purwati. "Potensi Pasar Modern Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kota Pekanbaru." *Jurnal of Economic Bussines and Accounting (COSTING)* 4.1 (2020): 182.
- Dusuki, Asyraf Wajdi & Nurdianawati Irwani Abdullah. "Maqasid al-Shariah, Maslahah, and Ethical Business Practices..." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 13.3 (2020): 421.
- Evrlia, Ningsih, dan Kurniyati. "Analisis Potensi Pasar Aurduri dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang." *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* (2023): 148.
- Farhan Hamudi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan..." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2.3 (2023): 162.
- Fatimah. "Analisis Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Sidodadi Kleco Kota Surakarta)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General* 2.2 (2023): 308.
- Fauziah, N., Syaifulah, M., & Mulyadi, M. "Analisis Efektivitas Lokasi Pasar Tradisional..." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 11.1 (2020): 57.
- Firdaus, Lisfiana, dan Utami. "Eksistensi Pasar Tradisional Comal..." 2022: 136.
- Hasanah, L. "Perilaku Pedagang Muslim dalam Perspektif Etika Bisnis Islam." *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam* 9.1 (2021): 33.
- Hasibuan, R., Sihombing, A., & Nasution, N. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang..." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 8.3 (2022): 185.

Imronah. "Struktur Pasar dan Persaingan Harga..." 2023: 27.

Indah Mayanti, Abdul Kadir, dan Muhammad Aswin. "Analisis Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian..." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9.1 (2024).

Indrawati dan Yovita. "Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional..." 2020.

Istikhomah. "Peranan Pengelolaan Pasar Tradisional Sigunggung..." 2020: 23.

Lestari, F., & Nugroho, B. "Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* 4.2 (2021): 118.

Lutfiana. "Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional..." 2023: 17.

Marzani, Fuad, dan Dianah. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM." *Ekobis Syariah* 3.1 (2021): 13.

Muhammad, Alif R. "Pendapatan Nasional dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022).

Nisaa dan Wahyudi. "Strategy for Developing the Existence of Caruban Baru Market..." 2021.

Paramita, Muhlisin, dan Palawa. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat..." 2021: 23.

Patrisia Savera Bu, Tomicho Olviana, dan Marten R Pellokila. "Potensi Pasar Tradisional..." *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)* 16.2 (2023).

Pramudiana. "Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat..." 2023: 35.

Pulungan dan Nasution. "Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional..." 2023: 24.

Rahmah Aulia & Mustofa. "Analisis Praktek Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Tradisional Pusat Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6.1 (2022): 21.

Ramadhan. "Analisis Potensi Pasar Tradisional Temu..." 2024: 52.

Rizki, D. & Fauzan, A. "Analisis Efisiensi Lokasi Pasar Tradisional..." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7.2 (2021): 114.

Sambuaga. "Analisis Potensi Pasar Tradisional..." 2021: 21.

Sari, D. A., & Prasetyo, E. "Pengaruh Pendidikan dan Keterampilan..." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 15.1 (2024): 45–56.

Selamet Rahmani dan Dwi Hastuti. "Peran Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan..." *Jurnal Pengabdi Kepada Masyarakat* 3.1 (2023): 34.

Stefanus Nagut, Deni Nugroho Setyabudi, dan Miftah Rakhmadian. "Analisis Retribusi Pasar..." *Economics & Education Journal* 5.1 (2023).

Sugiarto. "Perspektif Ilmu Ekonomi dan UU Nomor 5 Tahun 1999..." 2020: 34.

Suryani, H. "Etika Bisnis Islam dalam Kegiatan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional." *Jurnal Ekonomi Islam Al-Iqtishadiyah* 10.1 (2022): 26.

Susanto. "Potensi Pasar Tradisional Blimming Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." *Jurnal Referensi Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 6.2 (2018): 39.

Taufani, Harris, dan Kristiana. "Redesain Pasar Tradisional Kranggan..." 2023: 23.

Wa Puri, Muhammad Yusuf, dan La Ode Mahmud. "Peran Pasar Rakyat..." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9.1 (2024).

Wahdania dan Hr. "Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat..." 2024: 35.

Yusuf, A. R. "Konsep Keberkahan dalam Ekonomi Islam: Studi pada Pasar Rakyat." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 16.1 (2024): 59.

Zulfikar, M. & Bahri, S. "Implementasi Prinsip Ekonomi Islam dalam Transaksi Perdagangan Tradisional." *Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah* 5.2 (2023): 2.

WAWANCARA

Adi Mardianto. "Wawancara Pedagang Ayam Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Ajarni. "Wawancara Pedagang Sembako Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Andi Suryantoi. "Wawancara Pedagang Ikan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Anna Puspita Sari. "Wawancara Pedagang Asesoris Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

- Arahim. "Wawancara Pedagang Makanan Jadi Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Ari Mardiyanti. "Wawancara Pedagang Ayam Potong Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Asih Kusrini. "Wawancara Pedagang Ikan Asin Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Bella. "Wawancara Pedagang Pasar Aurduri Jambi," 19 Juni 2025.
- Biakar Siregar. "Wawancara Pedagang Sayur Mayur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Dani Rahmat Pradona. "Wawancara Pedagang Cabe Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Dini Oktaviani. "Wawancara Pedagang Ikan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Dini Sucila. "Wawancara Pedagang Sayur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Edi Maraden. "Wawancara Pedagang Cabe Bawang Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Eka Dmayanti. "Wawancara Pedagang Telur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Elan. "Wawancara Pedagang Ikan Teri Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Emmi Silaban. "Wawancara Pedagang Sayur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Endang Kurniati. "Wawancara Pedagang Ikan Asin Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Ernia Br Manurung. "Wawancara Pedagang Tempe Tahu Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Esdiana. "Wawancara Pedagang Bumbu Masak Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Fatimah. "Wawancara Pedagang Santan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.
- Fatimah. "Wawancara Pedagang Sayuran Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.
- Fatmawati. "Wawancara Pedagang Bumbu Giling Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Hotdi Mangungsong. "Wawancara Pedagang Caba Pasar Aurduri Jambi i," Tanggal 14 Juli 2025.

Ida Rohana. "Wawancara Pedagang Cabai Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Ika Sartika. "Wawancara Pedagang Cabe Bawang Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Isna Nurhan Tania. "Wawancara Pedagang Ayam Potong Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Junus Lumban. "Wawancara Pedagang Sendal Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Lusiana Sitompul. "Wawancara Pedagang Buah Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Manorsah Sinurat. "Wawancara Pedagang Buah Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Marlina Pardede. "Wawancara Pedagang Bumbu Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Muslim Siregar. "Wawancara Pedagang Ikan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Nur Annisala. "Wawancara Pedagang Sayur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Nurlilis. "Wawancara Pedagang Toko Kelontong Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Nurul Ainii. "Wawancara Pedagang Buah Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Okdi Salman. "Wawancara Pedagang Perabotan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Okdi Salman. "Wawancara Pedagang Peralatan Dapur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Raden Imron. "Wawancara Pedagang Ayam Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Rahmat Reno. "Wawancara Pedagang Ikan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Reza Hazuwen. "Wawancara Pedagang Bawang Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Riris Rosita. "Wawancara Pedagang Sayur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Risa Monica. "Wawancara Pedagang Cabe Bawang Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Romauli Klara. "Wawancara Pedagang Bumbu Dapur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Rosnawati Nainggolan. "Wawancara Pedagang Sembako Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Sahroni. "Wawancara Pedagang Kerupuk Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Salamah. "Wawancara Pedagang Ikan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Saprizal Nurahman. "Wawancara Pedagang Ikan Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Sarifah Khodijah. "Wawancara Pedagang Ayam Potong Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Selvia Rosdiana. "Wawancara Pedagang Pakaian Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Sri Muryanii. "Wawancara Pedagang Plastik Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Titin Diana. "Wawancara Pedagang Sayur Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Tupa Lubis. "Wawancara Pedagang Ubi Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 7 Juli 2025.

Yusniati. "Wawancara Pedagang Bumbu Masak Pasar Aurduri Jambi," Tanggal 14 Juli 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

L

A

M

P

I

R

A

N

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Sutha Jambi

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Lama berdagang di Pasar Aurduri : tahun
4. Jenis dagangan utama :

II. Pertanyaan Wawancara

A. Potensi Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang

1. Mengapa Bapak/Ibu memilih Pasar Aurduri sebagai tempat berjualan, dan apakah lokasi serta kondisi pasar ini membantu meningkatkan pendapatan Bapak/Ibu?

Jawaban:

2. Bagaimana jumlah pembeli dan pendapatan Bapak/Ibu setiap harinya di Pasar Aurduri? Apa faktor yang memengaruhi naik turunnya pendapatan tersebut?

Jawaban:

3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana fasilitas di Pasar Aurduri (seperti kebersihan, parkir, lapak dagang, dan keamanan) mendukung aktivitas jual beli?

Jawaban:

4. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya perkembangan jumlah pengunjung atau aktivitas ekonomi di Pasar Aurduri selama berjualan di sini? Jika iya, bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan Bapak/Ibu? Pertanyaan ini fokus pada tren dan dinamika pasar

Jawaban:

- Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terhadap pengelola pasar atau pemerintah agar Pasar Aurduri bisa lebih mendukung peningkatan pendapatan pedagang? (Pertanyaan ini bertujuan mengetahui aspirasi pedagang untuk pengembangan pasar demi menunjang kesejahteraan mereka) serta dampaknya langsung terhadap pendapatan pedagang).

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Lama berdagang di Pasar Aurduri : tahun
4. Jenis dagangan utama :

H. Pertanyaan Wawancara

B. Terkait Perilaku Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sikap pedagang yang baik kepada pembeli berdasarkan ajaran Islam, dan bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkannya dalam berdagang sehari-hari?

Jawaban:

2. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga kejujuran dan amanah dalam berdagang, terutama terkait timbangan, takaran, dan kualitas barang?

Jawaban:

3. Bagaimana Jika ada pembeli merasa barang yang dibeli kurang baik atau rusak, apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan, dan mengapa itu penting dalam ajaran Islam?

Jawaban:

4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang persaingan antar pedagang di Pasar Aurduri, apakah sudah sesuai dengan ajaran Islam, misalnya tidak menipu, tidak saling menjatuhkan, atau menjelekkan dagangan orang lain? Berikan contohnya.

Jawaban:

5. Apakah Bapak/Ibu pernah membantu pedagang lain, seperti meminjamkan lapak atau berbagi pembeli, dan bagaimana cara agar rezeki berdagang menjadi berkah serta halal sesuai syariat Islam?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
Dilarang mengulip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Foto Wawancara Bersama Informan



@ Hak cipta n

Foto Bersama Pedagang Pasar Aurduri Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
Foto Bersama Pedagang Pasar Aurduri Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ulinthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



, Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi



Sultan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





SULTAN THAHASAIFFUDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Rts Bella Shelomita
NIM	: 501210208
Tempat, Tanggal lahir	: Jambi, 12 Oktober 2003
Alamat	: Perum Kota Baru Indah Blok E no 58 Rt 40
No. WhatsApp	: 0895619937134
E-Mail	: rtsbella99@gmail.com
Nama Ayah	: Rd Mulyadi
Nama Ibu	: Afridayanti

B. Latar Belakang Pendidikan

2008-2009	: TK Mutiara Ibu Kota Jambi
2009-2015	: SDN 205/IV Kota Jambi
2015-2018	: SMPN 11 Kota Jambi
2018-2021	: SMAS Adhyaksa KotaJambi

C. Pengalaman Organisasi

- Kadiw Sumber Daya Manusia KSPM UIN STS JAMBI
- Anggota Edukasi Dan Pelatihan KSPM UIN STS Jambi

D. Motto Hidup

“Menjadi versi terbaik diri, bukan salinan terbaik orang lain.”